

**PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries***

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/ *Interim Consolidated Financial Statements*

Tanggal 30 Juni 2026 dan untuk periode
enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026/
*As of June 30, 2026 and for the six-month
period ended June 30, 2026*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2026
DAN 2025**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR
JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND
2025**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah

1. Nama : Rizki Kresno Edhie Hambali
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Direktur Utama
NomorTelepon : (021) 29861000
2. Nama : Asruddin
Alamat kantor : Talavera Suite, Lt. 15,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Jabatan : Direktur Keuangan &
Manajemen Risiko
NomorTelepon : (021) 29861000

We, the undersigned:

1. Name : Rizki Kresno Edhie Hambali
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : President Director
Phone Number : (021) 29861000
2. Name : Asruddin
Office address : Talavera Suite 15th Floor,
Talavera Office Park
Jl. T.B. Simatupang
Kav. 22-26, Jakarta 12430
Position : Finance & Risk Management
Director
Phone Number : (021) 29861000

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");
2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in complete and truthful manner;
b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and
4. The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 28 Agustus/August 28, 2026


Rizki Kresno Edhie Hambali
Direktur Utama/President Director




Asruddin
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko/
Finance & Risk Management Director

Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Konsolidasian Interim

No. SR26-0035/REV/SBI/YK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu informasi keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2026 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar informasi keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas informasi keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang Lingkup Reviu

Kami melaksanakan reviu kami sesuai dengan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari inkuiri, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas hal terkait keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang dari prosedur yang dilaksanakan dalam audit yang dilaksanakan sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Report on Review of Interim Consolidated Financial
Information

No. SR26-0035/REV/SBI/YK

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial information of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at June 30, 2026, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of this interim consolidated financial information in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on this interim consolidated financial information based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity", established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). A review of interim financial information consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by IAPI and consequently does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Liana Ramon Xenia & Rekan

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami yakin bahwa informasi keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2026, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial information does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2026, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Yusuf Ismail Abdul Karim, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1868

28 August 2026/*August 28, 2026*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	177,258	215,220	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	130,914	110,388	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 35g	2,122,050	1,910,352	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	7	70,416	85,395	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 35f	236,248	226,433	Related parties -
Persediaan	8	1,097,987	1,213,459	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	609,171	613,155	Other prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	121,810	5,554	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	8,412	15,843	Other current assets
Jumlah Aset Lancar		4,574,266	4,395,799	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	50,592	50,317	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	18e	28,463	28,989	Deferred tax assets
Aset tetap dan tanah pertambangan	12	15,029,248	15,159,111	Fixed assets and quarry
Aset hak-guna	13a	239,027	269,840	Right-of-use assets
Tagihan pengembalian pajak				Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	18a	52,496	77,695	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18a	43,383	4,947	Other taxes -
Goodwill	14	331,808	331,808	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	15	71,024	60,995	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		15,846,041	15,983,702	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		20,420,307	20,379,501	TOTAL ASSETS

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ <u>Notes</u>	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ <i>Unaudited</i>)	31 Desember/ December 31, 2025	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	16	2,326,415	1,854,530	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 35h	873,784	784,783	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	17	77,056	66,592	Third parties -
- Pihak berelasi	17, 35i	91,172	69,140	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18c	3,975	22,159	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18c	18,561	15,718	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	19	398,319	302,162	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		11	53	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	34a	192,831	235,272	benefit liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	20	-	400,000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun	21	769,097	500,000	long-term bank loans
Liabilitas sewa jatuh tempo				Current maturities of
dalam satu tahun	13b	89,804	124,960	lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		4,841,025	4,375,369	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	18e	1,296,667	1,268,252	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	21	373,662	742,056	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	34b	409,450	446,803	benefit liabilities
Provisi untuk restorasi	22	88,072	98,001	Provision for restoration
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak berelasi	35i, 37c	130,602	130,602	Related party -
Provisi jangka panjang	23	25,732	16,989	Non-current provisions
Liabilitas sewa	13b	85,954	96,810	Lease liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,410,139	2,799,513	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		7,251,164	7,174,882	TOTAL LIABILITIES

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	30 Juni/ June 30, 2026	31 Desember/ December 31, 2025	
Catatan/ Notes	(Tidak diaudit/ Unaudited)		
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham			Share capital - par value Rp500 per share
Modal dasar - 30.651.600.000 saham			Authorized - 30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 9.019.381.973 saham	24 4,509,691	4,509,691	Issued and paid-up - 9,019,381,973 shares
Tambahan modal disetor	25 5,014,275	5,014,275	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain			Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja setelah pajak	34 (268,429)	(284,316)	Remeasurement of post employment benefit obligations, net of tax
Saldo laba:			Retained earnings:
- Dicadangkan	33 901,938	901,938	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>3,011,668</u>	<u>3,063,031</u>	Unappropriated -
JUMLAH EKUITAS	<u>13,169,143</u>	<u>13,204,619</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>20,420,307</u>	<u>20,379,501</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
PENDAPATAN	26	5,502,337	4,973,697	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	27	<u>(4,298,625)</u>	<u>(3,934,978)</u>	COST OF REVENUE
LABA KOTOR		1,203,712	1,038,719	GROSS PROFIT
Beban usaha				Operating expenses
Distribusi dan penjualan	28	(619,846)	(430,204)	Distribution and selling
Umum dan administrasi	29	(145,418)	(143,839)	General and administrative
Laba (rugi) selisih kurs		1,198	(16,312)	Foreign exchange gain (loss)
Lainnya-bersih	30	<u>(2,609)</u>	<u>(4,640)</u>	Others-net
LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN		437,037	443,724	PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX
Penghasilan keuangan		3,953	3,357	Finance income
Beban keuangan	31	<u>(51,708)</u>	<u>(87,792)</u>	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		389,282	359,289	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	18d	<u>(111,275)</u>	<u>(92,762)</u>	Income tax expenses
LABA PERIODE BERJALAN		278,007	266,527	PROFIT FOR THE PERIOD
LABA KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang		20,254	5,428	Remeasurement of long-term employee benefit liabilities
Beban pajak penghasilan terkait		<u>(4,367)</u>	<u>(1,195)</u>	Related income tax expense
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>293,894</u>	<u>270,760</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	32	<u>31</u>	<u>30</u>	Earnings per share - basic and diluted (full amount)

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah)**

			Komponen ekuitas lain/ <i>Other component of equity</i> Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ <i>Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>			
	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>		Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2025	4,509,691	5,014,275	(288,620)	901,938	2,776,826	12,914,110	<i>Balance as at January 1, 2025</i>
Dividen	-	-	-	-	(372,545)	(372,545)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	266,527	266,527	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain	-	-	4,233	-	-	4,233	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 Juni 2025	<u>4,509,691</u>	<u>5,014,275</u>	<u>(284,387)</u>	<u>901,938</u>	<u>2,670,808</u>	<u>12,812,325</u>	<i>Balance as at June 30, 2025</i>
Saldo per 1 Januari 2026	4,509,691	5,014,275	(284,316)	901,938	3,063,031	13,204,619	<i>Balance as at January 1, 2026</i>
Dividen	-	-	-	-	(329,370)	(329,370)	<i>Dividends</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	278,007	278,007	<i>Profit for the period</i>
Laba komprehensif lain	-	-	15,887	-	-	15,887	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 30 Juni 2026 (tidak diaudit)	<u>4,509,691</u>	<u>5,014,275</u>	<u>(268,429)</u>	<u>901,938</u>	<u>3,011,668</u>	<u>13,169,143</u>	<i>Balance as at June 30, 2026 (unaudited)</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)**

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH
FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)
(Expressed in millions of Rupiah)**

		30 Juni June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Catatan/ Notes				
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		5,310,001	5,140,048	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(3,873,067)	(4,719,852)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(461,812)	(494,749)	Payments to employees
Penerimaan dari penghasilan bunga		3,953	3,357	Interest income received
Pembayaran beban keuangan		(59,317)	(91,036)	Finance charges paid
Pembayaran pajak				Payment of income
penghasilan dan pajak lainnya		(204,105)	(128,772)	taxes and other taxes
Penerimaan dari kantor pajak		<u>330,657</u>	<u>623,412</u>	Refund from tax office
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>1,046,310</u>	<u>332,408</u>	Net cash flows generated from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	12	(191,791)	(124,131)	Acquisition of fixed assets
Penambahan aset hak-guna	13b	(6,777)	(2,494)	Addition of right-of-use assets
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		(176)	(1,746)	Placement of restricted cash and cash equivalents
Penarikan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya		<u>310</u>	<u>-</u>	Withdrawal of restricted cash and cash equivalents
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(198,434)</u>	<u>(128,371)</u>	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang		(100,000)	(100,000)	Repayment of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek		(400,000)	-	Repayment of short-term bank loans
Pembayaran dividen		(328,637)	-	Payment of dividends
Pembayaran pokok liabilitas sewa	13b	<u>(57,284)</u>	<u>(48,016)</u>	Principal repayments of lease liabilities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(885,921)</u>	<u>(148,016)</u>	Net cash flows used in financing activities
(Penurunan) kenaikan bersih kas dan setara kas		(38,045)	56,021	Net (decrease) increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode		215,220	150,342	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing		<u>83</u>	<u>(693)</u>	Effect of changes in foreign currency exchange rates
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		<u>177,258</u>	<u>205,670</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-undang No.1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing ("PMA"), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 76 tanggal 22 Mei 2026 dibuat dihadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah mendapatkan Persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0167165 tanggal 12 Juni 2026, di mana Perusahaan mengubah tentang perubahan Anggaran Dasar.

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut anggaran dasar antara lain adalah berusaha dalam bidang industri pengolahan; konstruksi; pengangkutan dan pergudangan; aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, agen perjalanan dan penunjang usaha lainnya; perdagangan besar dan eceran, reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor; *treatment* air, *treatment* air limbah, *treatment* dan pemulihan material sampah dan aktivitas remediasi; aktivitas profesional ilmiah dan teknis; pertambangan dan penggalan; real estat.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment ("PMA"), based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.

In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated February 11, 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 18, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 76 dated May 22, 2026 made before Notary Aulia Taufani, S.H., who has obtained the approval from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0167165 dated June 12, 2026, whereby the Company amended in the Articles of Association.

The scope of the Company's business activities in accordance to the Articles of Association are includes to operate in the processing industry; construction; transportation and warehousing; rental and leasing activities without options, employment, travel agents and other business support; wholesale and retail trade, repair and maintenance of cars and motorbikes; water treatment, waste water treatment, waste material treatment and recovery and remediation activities; scientific and technical professional activities; mining and excavation; real estate.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah 1.674 karyawan (tidak diaudit) pada 30 Juni 2026 (31 Desember 2025: 1.750 karyawan (tidak diaudit)).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 25).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12,927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun.

Pada tanggal 29 Desember 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk membeli semua saham Perusahaan yang dimiliki oleh SIIB dengan nilai Rp10.998 triliun.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 1,674 employees (unaudited) as at June 30, 2026 (December 31, 2025: 1,750 employees (unaudited)).

The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15th Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

The Company conducted a quasi-reorganisation on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. *Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.*
2. *Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 25).*

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.

On January 31, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12.927 trillion).

On April 22, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion.

On December 29, 2022, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk acquired all shares of the Company held by SIIB amounting to Rp10,998 trillion.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Fadlansyah Lubis
Komisaris Independen	Husnedi
	Agnes Marcellina Tjhin
Komisaris	Prasetyo Suharto
	Shinji Fukami
Direksi	
Direktur Utama	Rizki Kresno Edhie Hambali
Direktur	Asruddin
	Edi Sarwono
	Yasuhide Abe
Komite Audit	
Ketua	Husnedi
Anggota	Sugianto
	Amral Ahmad

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-90/D.04/2021, untuk melakukan Penawaran Umum II sebanyak-banyaknya 1.379.061.940 saham. Pada tanggal 29 Juli 2021, saham hasil Penawaran Umum II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2026 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment and general information
(continued)**

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Fadlansyah Lubis		Board of Commissioners
Husnedi		President Commissioner
Agnes Marcellina Tjhin		Independent Commissioners
Prasetyo Suharto		
Shinji Fukami		Commissioners
Rizki Kresno Edhie Hambali		Board of Directors
Asruddin		President Director
Edi Sarwono		Directors
Yasuhide Abe		
Husnedi		Audit Committees
Sugianto		Chairman
Amral Ahmad		Members

b. Public offering of the Company's shares

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits.

On June 25, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. S-90/D.04/2021 for the Public Offering II of 1,379,061,940 shares. On July 29, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As at June 30, 2026, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dampak persyaratan *free float* di Bursa Efek Indonesia termasuk dampak penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan

Sesuai dengan Perubahan Peraturan BEI No. I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Perseroan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar (Peraturan I-A Tahun 2021) berdasarkan Surat Keputusan Direksi BEI No. KEP-00101/BEI/12-2021, perseroan tercatat harus memenuhi kriteria berikut untuk mempertahankan pencatatannya di BEI: (a) jumlah total saham yang dimiliki oleh pemegang saham non-pengendali dan pemegang saham non-substansial harus paling sedikit 50 juta saham dan paling sedikit 7,5% saham dari total modal disetor; dan (b) jumlah total pemegang saham harus paling sedikit 300 yang memiliki rekening efek dengan pialang yang tergabung dalam BEI ("Persyaratan *Free Float* BEI").

Pada tanggal 31 Januari 2024, BEI memindahkan saham Perusahaan ke Papan Pemantauan Khusus karena pemegang saham non-pengendali dan pemegang saham non-substansial Perusahaan memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan. BEI juga telah menerbitkan surat teguran (Peringatan Tertulis) dan mengenakan denda sebesar Rp85 yang dibayarkan oleh Perusahaan di periode berjalan.

Pada tanggal 31 Januari 2025, BEI memberlakukan penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan karena pemegang saham non-pengendali dan pemegang saham non-substansial Perusahaan masih memiliki kepemilikan kurang dari ambang batas 7,5% yang disyaratkan.

Dalam hal saham Perusahaan telah disuspensi selama sekurang-kurangnya 24 bulan, maka BEI dapat melakukan penghapusan pencatatan saham Perusahaan di BEI.

Pada tanggal 31 Maret 2026, BEI melakukan perubahan Peraturan Bursa No. I-A melalui Keputusan Direksi No. Kep-00045/BEI/03-2026. Perubahan tersebut antara lain meningkatkan persyaratan minimum saham yang dimiliki publik (*free float*) bagi Perusahaan tercatat dari 7,5% menjadi 15%, dengan penerapan yang mengacu pada ketentuan transisi yang ditetapkan oleh BEI.

1. GENERAL (continued)

c. The effects of the Indonesia Stock Exchange's *free float* requirements including the trading suspension on the shares of the Company

Pursuant to Amendment on IDX Regulation No. I-A concerning Listing of Shares and Equity-Linked Securities other than Shares Issued by Listed Companies (Rule I-A of 2021) based on IDX Directors Decree No. KEP-00101/BEI/12-2021, existing listed companies shall fulfill the following criteria in order to maintain their listing on the IDX: (a) the total number of shares owned by noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders must be at least 50 million shares and at least 7.5% shares in the total paid-up capital; and (b) the total numbers of shareholders must be at least 300 that have securities account with brokers who are members of IDX (the "IDX Free Float Requirements").

On January 31, 2024, IDX moved the Company's shares to Special Monitoring Board as the Company's non-controlling shareholders and non-substantial shareholders owned less than the 7.5% threshold required. IDX also issued warning letters ("Peringatan Tertulis") and imposed penalties amounting to Rp85 which were settled by the Company in the current period.

On January 31, 2025, IDX imposed a trading suspension on the Company's shares as the Company's noncontrolling shareholders and non-substantial shareholders still owned less than the 7.5% threshold required.

In the event that the Company's shares have been suspended for at least 24 months, the Company's shares may be delisted from IDX.

*On March 31, 2026, IDX implemented amendments to IDX Regulation No. I-A through board of Directors' Decree No. Kep-00045/BEI/03-2026. Among other changes, the amendment increased the minimum public shareholding (*free float*) requirement to listed companies from 7.5% to 15%, subject to the transition provisions established by the IDX.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dampak persyaratan *free float* di Bursa Efek Indonesia termasuk dampak penghentian sementara perdagangan saham Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Manajemen telah menyusun kerangka tahapan pemulihan yang bersifat indikatif sebagai bagian dari proses kajian pemenuhan ketentuan saham *free float*, yang pelaksanaannya akan bergantung pada hasil kajian menyeluruh dari PT Danantara Asset Management ("DAM") serta persetujuan dan arahan pemegang saham pengendali sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Manajemen telah menilai bahwa kondisi ini tidak berdampak material terhadap kegiatan operasional, hukum, dan keuangan Perusahaan per tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, dan Perusahaan akan dapat melanjutkan keberlangsungan usahanya.

d. Entitas anak

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The effects of the Indonesia Stock Exchange's *free float* requirements including the trading suspension on the shares of the Company (continued)

As at the issuance date of these interim consolidated financial statements, management has prepared an indicative recovery pathway framework as part of the review process for compliance with the *free float* share provisions, the implementation of which will depend on the results of comprehensive reviews from PT Danantara Asset Management ("DAM") as well as the approval and direction of the controlling shareholder in accordance with applicable provisions.

Management has assessed that this condition does not have any significant impact on the Company's operational, legal, and financial activities as at the issuance date of these interim consolidated financial statements, and the Company will be able to continue as going concern.

d. Subsidiaries

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum Eliminasi/Before Elimination	
			30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025		Jumlah Aset 30 Juni 2026/ Total Assets June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	Jumlah Aset 31 Desember 2025/ Total Assets December 31, 2025
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton siap pakai dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	822,681	825,911
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton siap pakai/Ready mix concrete	100%	100%	1992	34,205	41,728
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry and construction	100%	100%	2007	137,871	148,266
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	2,937,330	2,949,581
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2000	7,861	36,074
PT Ciptanugra Indonesia ("CI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	2,006	1,958
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")*	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	2023	11,160	24,687

*) Perusahaan saat ini sedang dalam proses likuidasi. Proses likuidasi masing-masing entitas telah memperoleh persetujuan dari para pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam akta notaris masing-masing entitas, serta telah mendapatkan persetujuan atau penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum Republik Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa proses likuidasi seluruh entitas anak tersebut tidak menimbulkan dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

*) The Company is currently undergoing liquidation. The liquidation process of each entity has been approved by the respective shareholders, as documented in the relevant notarial deeds, and has also obtained the required approval or acknowledgment from the Ministry of Law of the Republic of Indonesia. Management believes that the liquidation of these subsidiaries does not have a material impact on the Group's interim consolidated financial statements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**a. Amendemen/Penyesuaian Standar yang
Berlaku Efektif pada Periode Berjalan**

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026. Penerapan atas amendemen/penyesuaian atas PSAK tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**b. Amendemen/Penyesuaian dan Interpretasi
Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum
Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diizinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS")
AND INTERPRETATIONS OF SFAS**

**a. Amendments/Improvements to Standards
Effective in the Current Period**

In the current period, the Group has applied amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2026. The adoption of these amendments/improvements to SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported in these interim consolidated financial statements.

**b. Amendments/Improvements and Interpretations
to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following amendment to SFAS relevant to the Group was issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

As at the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the interim consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The material accounting policies applied in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below.

a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair value at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flow.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI
MATERIAL**

KEBIJAKAN

AKUNTANSI

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

b. Dasar Penyusunan (lanjutan)

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian interim ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116 Sewa, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 Persediaan atau nilai pakai dalam PSAK 236 Penurunan Nilai Aset.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3d untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk dimasa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

b. Basis of Preparation (continued)

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured at fair value at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flow.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these interim consolidated financial statements is determined on such a basis, except for leasing transactions that are within the scope of SFAS 116 Leases, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in SFAS 202 Inventories or value in use in SFAS 236 Impairment of Assets.

The interim consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Note 3d for the information on the Group's functional currency.

The Directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilihan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholder's meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (Catatan 14). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 14). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under SFAS 109 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in associate or joint venture.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Transactions, balances, and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Mata uang fungsional dan penyajian

Functional and presentation currency

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

Mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam mata uang Rupiah.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is Rupiah. The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transaksi dan saldo

Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the reporting period.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian interim.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the interim consolidated profit or loss.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 2025	
Mata uang			Foreign Currency
Dolar Amerika Serikat ("USD")	17,856	16,782	United States Dollar ("USD")
Euro ("EUR")	20,360	19,753	Euro ("EUR")

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;

i. Has control or joint control over the reporting entity;

ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau

ii. Has significant influence over the reporting entity; or

iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya);

i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);

ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor): (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci kepada entitas (atau entitas induk dari entitas);

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

f. Instrumen Keuangan

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity): (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- *Financial assets measured at amortised costs; and*
- *Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. All recognised financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortised cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortised cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

Klasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Classification of financial assets (continued)

- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

All other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

- irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- irrevocably designate a debt investment that meets the amortised cost or fair value through other comprehensive income ("FVOCI") criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha dan aset kontrak.

The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables and contract assets.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha dan kontrak aset telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

To measure the ECL, trade receivables and contract asset have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar nilai yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.

The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Grup mengadakan perjanjian *supplier financing* dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

Berdasarkan program *supplier financing* tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra grup, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian interim sebagai utang usaha.

Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.

Based on the supplier financing program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the interim consolidated statement of financial position as trade payables.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.

Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash and cash equivalents".

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 116 Sewa. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 216 Aset tetap.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Inventories (continued)

The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.

i. Fixed Assets and Quarry

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.

If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 116 Leases. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 216 Fixed asset.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.

Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations for more than one year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan (lanjutan)

i. Fixed Assets and Quarry (continued)

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and not depreciated.

Bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, alat pengangkutan dan peralatan kantor dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan disusutkan.

Buildings and facilities, machinery and equipment, transportation equipment and office equipment stated at cost and depreciated.

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Depreciation (except for quarries) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	15 - 50	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	10 - 50	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	3 - 20	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	2 - 8	<i>Office equipment</i>

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Fully depreciated assets still in use are retained in the interim consolidated financial statements.

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

Quarries are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

i. Aset Tetap dan Tanah Pertambangan
(lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

j. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi *goodwill* menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang *goodwill*-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada level segmen operasi.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

i. Fixed Assets and Quarry (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete.

Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

j. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali Goodwill

Aset tetap dan tanah pertambangan dan aset tak berwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

l. Sewa

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

k. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill

Fixed assets and quarry and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

l. Leases

A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.

The Group recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan *volume*. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Short-term and low value leases

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Provisi

m. Provision

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban ini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Quarry rehabilitation and restoration

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, topsoil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.

n. Pinjaman

n. Borrowings

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

o. Revenue and Expense Recognition

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

The Group primarily generates revenue from simply structured sales of building materials, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns and after eliminating sales within the Group.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.

Pendapatan dari penjualan semen, agregat, beton siap pakai diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relatif.

Revenue from sales of cement, aggregates, ready-mixed concrete is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.

Pendapatan dari pemberian jasa konstruksi diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan.

Revenue from rendering of constructions services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(lanjutan) (continued)

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode *output*).

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha. Kewajiban kontrak disajikan sebagai bagian dari utang lain-lain - uang muka dari pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tetapnya sebagaimana ditetapkan dalam peraturan Grup. Jumlah kontribusi 12,10% (2025: 12,10%) dari penghasilan dasar pensiun karyawan yang dihitung berdasarkan valuasi aktuarial tahun sebelumnya, sementara sisa periode Juli sampai dengan Desember 2026 tidak ada tagihan iuran peserta dari Dana Pensiun. Program imbalan pasti sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, Undang Undang No. 6/2023, Peraturan Pemerintah No. 35/2021, dan Perjanjian Kerja Bersama terakhir.

o. Revenue and Expense Recognition (continued)

Revenue related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).

Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets are not shown separately in the balance sheet but under trade receivables. Contract liabilities are presented as part of other payables - advances from customer.

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.

Post-employment benefits

The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.

Defined benefit plans

The Group has defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Group's regulations. Total contributions of 12.10% (2025: 12.10%) of employee's basic pensionable salaries computed on an actuarial valuation of the previous year, whereas for the remaining period from July to December 2026, there are no participant contributions billings from the Pension Fund. Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, Law No. 6/2023, Government Regulation No. 35/2021 and the latest Collective Labor Agreement.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3.
(lanjutan)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

p. Employee Benefits (continued)

Program iuran pasti

Defined contribution plans

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employee's services in the current and prior period.

Untuk skema pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui manfaat yang lebih tinggi antara yang diatur oleh Undang-Undang yang berlaku dan manfaat yang diterima dari program pensiun.

For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL 3.
(lanjutan)

MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

p. Employee Benefits (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

The Group provides other long-term employee benefits in the form of loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian interim adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the interim consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

q. Perpajakan

q. Taxation

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit/loss.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada period berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Taxation (continued)

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and and tax losses carried forward can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

r. Earning per Share

Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Dividen

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat Direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Dividend

Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Director's resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

t. Segment Reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

There are no critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the interim consolidated financial statements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN 4.
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**
(lanjutan)

**CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**
(continued)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Key Sources of Estimation Uncertainty

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below:

a. Penurunan nilai goodwill

Goodwill diisyaratkan untuk penilaian penurunan nilai setiap tahun dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakai. Model tersebut melibatkan pertimbangan dan estimasi yang signifikan sehubungan dengan tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan tahunan.

a. Impairment of goodwill

Goodwill is required to be assessed for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The recoverable amount of a cash generating unit is determined based on its value in use. The model involves significant judgment and estimates in respect of discount rate and annual growth rate.

Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, dapat memengaruhi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, could materially affect the estimation of recoverable amount.

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

b. Allowance for expected credit losses for trade receivables

The Group calculates ECL for trade receivables. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi masa depan dianalisis.

For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi (lanjutan)

Key Sources of Estimation Uncertainty (continued)

b. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha (lanjutan)

Penilaian atas korelasi antara definisi gagal bayar, pengelompokan berbagai segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, informasi masa depan dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Allowance for expected credit losses for trade receivables (continued)

The assessment of the correlation between definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, forward-looking information and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs are sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

c. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial.

c. Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

d. Tagihan pengembalian pajak

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi untuk tagihan pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

d. Claims for tax refund

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for refund claims for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 2025	
Kas	2,302	2,971	Cash on hand
Kas di bank	174,956	212,249	Cash in banks
Jumlah	177,258	215,220	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31 2025</u>	
Kas	<u>2,302</u>	<u>2,971</u>	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Standard Chartered Bank ("SCB")	11,784	48,296	Standard Chartered Bank ("SCB")
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	4,626	329	PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,345	3,341	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	799	714	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")
PT Bank DKI	647	10,830	PT Bank DKI
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	507	507	PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	346	2,617	PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Aceh Syariah	180	165	PT Bank Aceh Syariah
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	<u>147</u>	<u>148</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")
	<u>22,381</u>	<u>66,947</u>	
Dolar AS			US Dollars
SCB	<u>13,866</u>	<u>886</u>	SCB
Euro			Euro
SCB	<u>2,074</u>	<u>930</u>	SCB
	<u>38,321</u>	<u>68,763</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	21,058	19,187	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")	4,559	5,965	PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk ("BSI")
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	2,649	1,807	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	2,441	1,180	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	<u>3</u>	<u>-</u>	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
	<u>30,710</u>	<u>28,139</u>	
Dolar AS			US Dollars
BNI	22,857	2,427	BNI
Mandiri	<u>2,823</u>	<u>2,653</u>	Mandiri
	<u>25,680</u>	<u>5,080</u>	
	<u>56,390</u>	<u>33,219</u>	
	<u>94,711</u>	<u>101,982</u>	
Deposito jangka pendek			Short-term time deposit
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Capital Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>30,000</u>	PT Bank Capital Indonesia Tbk
	<u>-</u>	<u>30,000</u>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Deposito jangka pendek (lanjutan)			Short-term time deposit (continued)
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
BSI	80,245	80,267	BSI
Jumlah	<u>174,956</u>	<u>212,249</u>	Total
Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:			
	<u>30 Juni/ June 30, 2026</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Rupiah	0.00% - 6.00%	0.00% - 7.25%	Rupiah
Dolar AS	0.00% - 0.15%	0.00% - 0.15%	US Dollars
Jangka waktu deposito jangka pendek diatas berkisar antara satu hingga tiga bulan.			
			The above short-term time deposits have terms of one to three months.

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE RECEIVABLES

i. Berdasarkan pelanggan

i. By customer

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Pihak ketiga	319,524	284,242	Third parties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(188,610)	(173,854)	Allowance for expected credit losses
	<u>130,914</u>	<u>110,388</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35g)	2,150,093	1,952,302	Related parties (Note 35g)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(28,043)	(41,950)	Allowance for expected credit losses
	<u>2,122,050</u>	<u>1,910,352</u>	
Jumlah	<u>2,252,964</u>	<u>2,020,740</u>	Total

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Rupiah	2,287,706	2,092,123	Rupiah
Dolar AS	181,911	144,421	US Dollars
	<u>2,469,617</u>	<u>2,236,544</u>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

ii. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

ii. By currency (continued)

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(216,653)	(215,804)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	<u>2,252,964</u>	<u>2,020,740</u>	Total

Aset kontrak disajikan dalam piutang usaha. Grup mengakui aset kontrak terkait dengan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

Contract assets are presented as trade receivables. The Group has recognised the following contract assets related to revenues from contract with customers.

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
Aset kontrak yang berkaitan dengan penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya	4,219	58,724	Contract assets relating to readymix concrete and other construction services

Jumlah yang berkaitan dengan aset kontrak adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya, dimana jumlah tersebut merupakan jumlah nominal yang belum diyakini sebagai "clean and clear" dengan pelanggan sejalan dengan serangkaian pencapaian terkait kinerja.

Amounts relating to contract assets are balances due from customers under readymix concrete and other construction contracts, whereby such amounts are not yet deemed "clean and clear" with customers, in line with a series of performance-related milestones.

Jumlah atas penjualan beton siap pakai dan jasa konstruksi lainnya belum terhutang dari pelanggan sampai dengan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) telah disetujui oleh pihak Bank dan jasa konstruksi lainnya telah selesai.

Amounts for readymix concrete sales and other construction services are not due from the customer until Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) is approved by Banks and other construction services are completed.

Pada tanggal 1 Januari 2025, saldo piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp2.722.982 (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp227.333).

As at January 1, 2025, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp2,722,982 (net of allowance for expected credit losses of Rp227,333).

Dari saldo piutang usaha dan aset kontrak pada 30 Juni 2026, sebesar Rp1.694.797 (31 Desember 2025: Rp1.591.911, Rp159.520 (31 Desember 2025: Rp144.421) dan Rp107.815 (31 Desember 2025: Rp67.273) merupakan saldo masing-masing dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, SI International Trading Pte Ltd dan PT Semen Padang. Tidak ada pelanggan lain yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha dan aset kontrak.

Of the trade receivables and contract assets balances as at June 30, 2026, amounts of Rp1,694,797 (December 31, 2025: Rp1,591,911), Rp159,520 (December 31, 2025: Rp144,421) and Rp107,815 (December 31, 2025: Rp67,273) are balances from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, SI International Trading Pte Ltd and PT Semen Padang respectively. There are no other customers who represent more than 5% of the total balance of trade receivables and contract assets.

Cadangan KKE untuk piutang usaha dan aset kontrak berdasarkan matriks provisi dan dinilai secara individual:

ECL on trade receivables and contract assets using provision matrix and individual assessment:

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/Not past due	1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	2%	1%	2%	2%	66%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,168,361	552,165	362,693	118,585	267,813	2,469,617
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(4,590)	(6,252)	(1,716)	(9,705)	(194,390)	(216,653)
						<u>2,252,964</u>
	31 Desember/December 31, 2025					
	Jatuh tempo/Past due					Jumlah/ Total
	Belum jatuh tempo/Not past due	1 - 45 hari/ days	46 - 135 hari/ days	136 - 365 hari/ days	>365 hari/ days	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	2%	1%	2%	6%	69%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,310,433	337,706	266,278	58,741	263,386	2,236,544
KKE sepanjang umur/Lifetime ECL	(23,515)	(3,662)	(4,042)	(3,600)	(180,985)	(215,804)
						<u>2,020,740</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for expected credit losses is as follows:

	30 Juni/June, 30 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2026	24,565	191,239	215,804	Balance as at January 1, 2026
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian (Catatan 29)	(9,006)	9,855	849	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognised due to settlement (Note 29)
Saldo per 30 Juni 2026	<u>15,559</u>	<u>201,094</u>	<u>216,653</u>	Balance as at June 30, 2026
	31 Desember/December 31, 2025			
	Dinilai secara kolektif/ Assessed collectively	Dinilai secara individual/ Assessed individually	Jumlah/ Total	
Saldo per 1 Januari 2025	37,771	189,562	227,333	Balance as at January 1, 2025
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuannya karena penyelesaian	(13,206)	1,677	(11,529)	Change in loss allowance due to new trade receivable originated, net of those derecognized due to settlement
Saldo per 31 Desember 2025	<u>24,565</u>	<u>191,239</u>	<u>215,804</u>	Balance as at December 31, 2025

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan. KKE diukur berdasarkan tingkat gagal bayar historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

Penerapan perhitungan pencadangan secara individual dilakukan pada pelanggan yang dinilai memiliki karakteristik tertentu, yang dapat mempengaruhi tingkat penerimaan atas piutang pelanggan tersebut.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha dan aset kontrak telah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari saldo yang tidak tertagih.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables and contract assets which have no significant financing components. The ECL is measured based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward-looking information.

Expected credit loss calculated based on individual approach is for customer with specific characteristic, whereby such characteristic has effect on the collection from such customer.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management believes that the allowance for expected credit losses on trade receivables and contract assets is adequate to cover possible losses on uncollectible balances.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

7. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	60,344	78,021	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lainnya	<u>38,350</u>	<u>34,604</u>	<i>Others</i>
	98,694	112,625	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(28,278)</u>	<u>(27,230)</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>70,416</u>	<u>85,395</u>	
Pihak berelasi (Catatan 35f)			<i>Related parties (Note 35f)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	170,038	164,132	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lainnya	<u>66,210</u>	<u>62,301</u>	<i>Others</i>
	236,248	226,433	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	<u>236,248</u>	<u>226,433</u>	
Jumlah	<u>306,664</u>	<u>311,828</u>	Total

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

The Group does not hold any collateral over these other receivables nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang kepada pihak berelasi merupakan piutang terkait dengan jasa pengelolaan limbah untuk dijadikan bahan bakar dan bahan baku alternatif, dan penggantian pembayaran karyawan dalam penugasan dengan periode pembayaran dalam waktu satu tahun.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	27,230	26,450
Penambahan (Catatan 29)	<u>1,048</u>	<u>780</u>
Saldo akhir	<u>28,278</u>	<u>27,230</u>

Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain telah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari saldo yang tidak tertagih.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

The receivable from related parties represents receivable related to waste management service used as alternative fuel and raw materials, and reimbursement of employee on duty with repayment period within one year.

The movement in the allowance for expected credit losses for other receivables is as follows:

The Group recognises lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12 month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognised is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses on other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Suku cadang	524,267	506,736
Barang jadi	337,672	402,914
Bahan bakar	133,855	234,956
Bahan baku	112,303	81,932
Barang dalam proses	<u>28,422</u>	<u>23,041</u>
	1,136,519	1,249,579
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(38,532)</u>	<u>(36,120)</u>
Jumlah	<u>1,097,987</u>	<u>1,213,459</u>

8. INVENTORIES

Spare parts
Finished goods
Fuels
Raw materials
Work-in-progress

Allowance for decline in value of inventories

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Saldo awal	36,120	32,291
Penambahan	2,482	4,095
Pembalikan	(70)	(266)
Saldo akhir	<u>38,532</u>	<u>36,120</u>

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 12), diasuransikan dalam asuransi *all risks* dan risiko lainnya sebesar Rp26.101.153. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Oleh sebab adanya pemakaian suku cadang, pada tanggal 30 Juni 2026 Grup membalik Rp70 (tidak diaudit) (31 Desember 2025: Rp266), menjadi laba rugi di periode berjalan. Pembalikan tersebut termasuk dalam "Beban Pokok Pendapatan".

8. INVENTORIES (continued)

The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	36,120	32,291	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,482	4,095	<i>Additions</i>
Pembalikan	(70)	(266)	<i>Reversal</i>
Saldo akhir	<u>38,532</u>	<u>36,120</u>	<i>Ending balance</i>

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 12), are insured under industrial all risks and other risks insurance for Rp26,101,153. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Due to usage of spare parts, as at June 30, 2026, the Group reversed Rp70 (unaudited) (December 31, 2025: Rp266), to current period profit or loss in the current period. The reversal is included in "Cost of Revenue".

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Biaya pemeliharaan	90,372	-
Asuransi	16,787	1,641
Sewa jangka pendek	8,657	442
Pajak bumi dan bangunan	527	1,074
Pengerukan	-	283
Lainnya	5,467	2,114
Jumlah	<u>121,810</u>	<u>5,554</u>

9. PREPAID EXPENSES

<i>Maintenance cost</i>
<i>Insurance</i>
<i>Short-term rent</i>
<i>Land and building tax</i>
<i>Dredging</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

10. ASET LANCAR LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Uang muka pemasok	8,411	15,842
Lainnya	1	1
Jumlah	<u>8,412</u>	<u>15,843</u>

10. OTHER CURRENT ASSETS

<i>Advances to suppliers</i>
<i>Others</i>
<i>Total</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI 11. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGGUNAANNYA**

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember December 31, 2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	38,455	38,050	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3,839	3,695	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk</i>
PT Bank DKI	2,217	2,527	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank Aceh Syariah	1,019	1,017	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	<u>45,530</u>	<u>45,289</u>	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Mandiri	4,490	4,456	<i>Mandiri</i>
BSI	572	572	<i>BSI</i>
	<u>5,062</u>	<u>5,028</u>	
Jumlah	<u>50,592</u>	<u>50,317</u>	Total

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi.

Restricted cash and cash equivalents with the above-mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees.

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 12. FIXED ASSETS AND QUARRY

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	649,272	-	-	-	649,272	<i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,145,035	-	(39)	-	1,144,996	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,668,113	59,389	-	923,675	7,651,177	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	19,216,662	32,927	-	624,225	19,873,814	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	668,087	-	-	1,738	669,825	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	320,029	-	-	6,497	326,526	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	1,785,891	99,475	-	(1,556,135)	329,231	<i>Construction in progress</i>
	<u>30,453,089</u>	<u>191,791</u>	<u>(39)</u>	<u>-</u>	<u>30,644,841</u>	
Akumulasi penyusutan dan deplesi						Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	(284,291)	(7,837)	39	-	(292,089)	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,732,110)	(64,562)	-	-	(2,796,672)	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(11,468,502)	(230,811)	-	-	(11,699,313)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(576,471)	(13,665)	-	-	(590,136)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(232,604)	(4,779)	-	-	(237,383)	<i>Office equipment</i>
	<u>(15,293,978)</u>	<u>(321,654)</u>	<u>39</u>	<u>-</u>	<u>(15,615,593)</u>	
Nilai buku bersih	<u>15,159,111</u>				<u>15,029,248</u>	Net book value

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN 12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)
(lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Tanah	649,272	-	-	-	649,272	Land
Tanah pertambangan	1,142,804	-	(78)	2,309	1,145,035	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,646,825	3,561	-	17,727	6,668,113	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	18,978,081	21,873	-	216,708	19,216,662	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	718,533	80	(64,959)	14,433	668,087	Transportation equipment
Peralatan kantor	310,088	302	-	9,639	320,029	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,702,262	344,445	-	(260,816)	1,785,891	Construction in progress
	<u>30,147,865</u>	<u>370,261</u>	<u>(65,037)</u>	<u>-</u>	<u>30,453,089</u>	
Akumulasi penyusutan dan deplesi						Accumulated depreciation and depletion
Tanah pertambangan	(267,830)	(16,539)	78	-	(284,291)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,606,302)	(125,808)	-	-	(2,732,110)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(10,992,269)	(476,233)	-	-	(11,468,502)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(608,574)	(32,856)	64,959	-	(576,471)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(223,698)	(8,906)	-	-	(232,604)	Office equipment
	<u>(14,698,673)</u>	<u>(660,342)</u>	<u>65,037</u>	<u>-</u>	<u>(15,293,978)</u>	
Nilai buku bersih	<u>15,449,192</u>				<u>15,159,111</u>	Net book value

Persentase penyelesaian aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 Juni 2026 berkisar antara 2% - 98% (tidak diaudit) (31 Desember 2025: 1% - 99% (tidak diaudit)) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam pembangunan diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2026.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian biaya perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Mesin dan peralatan	3,357,297	3,272,519	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	333,426	323,501	Transportation equipment
Bangunan dan prasarana	166,784	166,179	Buildings and facilities
Tanah pertambangan	66,693	66,693	Quarry
Peralatan kantor	61,801	61,801	Office equipment
Jumlah	<u>3,986,001</u>	<u>3,890,693</u>	Total

Grup melakukan penilaian nilai wajar atas aset tetap pada tanggal 30 September 2024 yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdasarkan hasil penilaian tersebut, nilai wajar aset tetap Grup tercatat sebesar Rp30.573.217. Penilaian ini menggunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan pasar dan pendekatan biaya. Laporan hasil penilaian tersebut diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2025.

The percentage of completion for construction in progress as at June 30, 2026 ranges from 2% - 98% (unaudited) (December 31, 2025: 1% - 99% (unaudited)) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed by the end of 2026.

The Group has satisfactory rights to all assets in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the acquisition costs of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

The Group performed a valuation to determine the fair value of its fixed assets as at September 30, 2024 which carried out by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered with Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Based on the latest appraisal, the fair value of the Group's fixed assets was Rp30,573,217. The appraisal was conducted using two approach, the market approach and the cost approach. The appraisal report was issued on February 12, 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN (lanjutan) **12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)**

Alokasi beban penyusutan dan deplesi sebagai berikut:

Depreciation and depletion expenses are allocated as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	321,040	327,741	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	603	539	General and administrative expenses (Note 29)
Beban penjualan (Catatan 28)	11	10	Selling expenses (Note 28)
Jumlah	321,654	328,290	Total

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that allowance for impairment losses is not required.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 8), diasuransikan dalam asuransi *industrial all risks* dan risiko lainnya sebesar Rp26.101.153. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 8), are insured under industrial all risks and other risks insurance for Rp26,101,153. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

13. SEWA

13. LEASES

a. Aset hak-guna

a. Right-of-use assets

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	233,099	6,777	(20,418)	219,458	Land
Bangunan dan prasarana	26,698	-	(437)	26,261	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	580,718	11,272	(381,242)	210,748	Vehicles and time charter vessels
	840,515	18,049	(402,097)	456,467	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	(73,169)	(14,538)	20,418	(67,289)	Land
Bangunan dan prasarana	(15,975)	(2,404)	437	(17,942)	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	(481,531)	(28,009)	377,331	(132,209)	Vehicles and time charter vessels
	(570,675)	(44,951)	398,186	(217,440)	
Nilai buku bersih	269,840			239,027	Net book value
31 Desember/December 31, 2025					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	252,779	17,299	(36,979)	233,099	Land
Bangunan dan prasarana	49,440	860	(23,602)	26,698	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	614,994	104,315	(138,591)	580,718	Vehicles and time charter vessels
	917,213	122,474	(199,172)	840,515	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Tanah	(86,584)	(23,455)	36,870	(73,169)	Land
Bangunan dan prasarana	(34,262)	(5,315)	23,602	(15,975)	Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	(534,398)	(85,724)	138,591	(481,531)	Vehicles and time charter vessels
	(655,244)	(114,494)	199,063	(570,675)	
Nilai buku bersih	261,969			269,840	Net book value

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

a. Aset hak-guna (lanjutan)

a. Right-of-use assets (continued)

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025 were charged as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Beban pokok pendapatan (Catatan 27)	43,347	54,920	Cost of revenue (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	1,604	4,337	General and administrative expenses (Note 29)
Jumlah	44,951	59,257	Total

b. Liabilitas sewa

b. Lease liabilities

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31 2025	
Tidak lebih dari 1 tahun	97,304	134,486	No later than 1 year
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	91,608	105,489	Later than 1 year and no later than 5 years
	188,912	239,975	
Beban keuangan di masa depan atas sewa	(13,154)	(18,205)	Future finance charges
Nilai kini liabilitas	175,758	221,770	Present value of lease liabilities
Bagian jangka pendek	89,804	124,960	Current portion
Bagian jangka panjang	85,954	96,810	Non-current portion

Jumlah lainnya (di luar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Beban bunga	5,773	8,619	Interest expense
Beban terkait sewa jangka pendek	6,486	14,104	Expenses relating to short-term leases
Beban terkait sewa variabel	64,228	42,235	Expenses relating to variable leases

Laporan arus kas konsolidasian interim menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The interim consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Penambahan aset hak-guna	(6,777)	(2,494)	Addition of Right-of-use assets

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. SEWA (lanjutan)

13. LEASES (continued)

b. Liabilitas sewa (lanjutan)

b. Lease liabilities (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pembayaran kepada pemasok	(70,714)	(56,339)	Payment to suppliers
Pembayaran beban keuangan	(5,773)	(8,619)	Payment of finance costs
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(57,284)	(48,016)	Principal repayments of lease liabilities

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (*time charter*). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Berkat Alam Cemerlang, PT Semen Indonesia Beton, PT Movindo Beton dan PT Sumber Rejeki Transjaya dan dengan nilai kontrak masing-masing Rp39.420, Rp15.591, Rp14.749, Rp6.770 dan Rp3.736.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Berkat Alam Cemerlang, PT Semen Indonesia Beton, PT Movindo Beton and PT Sumber Rejeki Transjaya with contract values Rp39,420, Rp15,591, Rp14,497, Rp6,770 and Rp3,736, respectively.

Lihat Catatan 35 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

See Note 35 for related parties information.

14. GOODWILL

14. GOODWILL

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

As at June 30, 2026 and December 31, 2025, goodwill arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
SBA	322,150	322,150
RCI	9,658	9,658
Jumlah/Total	331,808	331,808

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara *Value in Use* ("VIU") dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the *Value in Use* ("VIU") and the carrying amount of shareholder's equity on the related CGU.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. GOODWILL (lanjutan)

SBA

Grup melakukan uji penurunan nilai pada 30 September 2025. VIU telah ditentukan sebagai nilai terpulihkan atas UPK dan dihitung berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") menggunakan proyeksi arus kas bersih berdasarkan proyeksi arus kas UPK dari produksi semen yang telah disetujui oleh manajemen yang mencakup periode lima tahun dan diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan perpetuitas. Tingkat pertumbuhan perpetuitas dibuat berdasarkan proyeksi tingkat inflasi yang disesuaikan dengan pandangan manajemen terhadap kondisi pasar.

Asumsi yang digunakan dalam perhitungan VIU pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah:

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>
Tingkat pertumbuhan <i>volume</i> penjualan	3.0%
Tingkat pertumbuhan harga	2.5%
Tingkat diskonto	12.10%
Tingkat pertumbuhan perpetuitas	2.5%

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Grup telah melakukan analisis sensitivitas uji penurunan nilai terhadap perubahan asumsi utama yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan untuk setiap kelompok unit penghasil kas yang dialokasikan *goodwill*. Manajemen berkeyakinan bahwa setiap perubahan yang wajar atas asumsi utama yang menjadi dasar jumlah terpulihkan dari UPK tidak akan menyebabkan jumlah tercatat keseluruhan melebihi jumlah terpulihkan keseluruhan dari UPK terkait.

15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>
Uang jaminan	46,321	34,007
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	11,960	12,964
Beban tangguhan	7,838	7,294
Aset keuangan jangka panjang	4,215	6,016
Aset tak berwujud	690	714
Jumlah	<u>71,024</u>	<u>60,995</u>

14. GOODWILL (continued)

SBA

The Group performed its annual impairment test on September 30, 2025. The VIU has been determined as recoverable amount of the CGU and calculated based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using projected net cash flows based on the CGU's projected cash flows from cement production approved by management, covering five-year period, and extrapolated using a perpetuity growth rate. The perpetuity growth rate is made based on projected inflation rate, adjusted by management's view of the market conditions.

Assumptions used in the VIU calculation in June 30, 2026 and December 31, 2025:

	<u>31 Desember/ December 31, 2025</u>	
	3.0%	Sales volume growth rate
	2.5%	Sales prices growth rate
	12.10%	Discount rate
	2.5%	Perpetuity growth rate

Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

The group has conducted an analysis of the sensitivity of the impairment test to changes in the key assumptions used to determine the recoverable amount for each of the group of CGUs to which goodwill is allocated. Management believes that any reasonably possible change in the key assumptions on which the recoverable amount of CGU is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the related CGUs.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Security deposits
Decommissioning and mine restoration assets
Deferred charges
Non-current financial assets
Intangible assets
Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

i. Utang usaha

i. Trade payables

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga	1,475,621	1,122,662	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35h)	<u>871,484</u>	<u>784,783</u>	Related parties (Note 35h)
Subjumlah	<u>2,347,105</u>	<u>1,907,445</u>	Subtotal
Utang usaha terkait perjanjian <i>supplier financing</i>			Trade payables under supplier financing arrangements
Pihak ketiga	850,794	731,868	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35h)	<u>2,300</u>	<u>-</u>	Related parties (Note 35h)
Subjumlah	<u>853,094</u>	<u>731,868</u>	Subtotal
Jumlah	<u>3,200,199</u>	<u>2,639,313</u>	Total

ii. Utang usaha terkait perjanjian *supplier financing*

ii. Trade payables under supplier financing arrangements

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Disajikan dalam utang usaha:			Presented within trade payables:
Pihak ketiga	850,794	731,868	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35h)	<u>2,300</u>	<u>-</u>	Related parties (Note 35h)
- yang pembayarannya telah diterima pemasok	853,094	731,868	of which suppliers have received payments -
Rentang tanggal jatuh tempo pembayaran			Range of payment due date
Kewajiban yang merupakan bagian dari perjanjian	90 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Liabilities that are part of the arrangement
Utang usaha yang sebanding yang bukan bagian dari perjanjian	30 - 90 hari setelah tanggal faktur /days after invoice date		Comparable trade payables that are not part of an arrangement

iii. Berdasarkan mata uang

iii. By currency

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Rupiah	2,803,738	2,339,211	Rupiah
Dolar AS	216,157	131,964	US Dollars
Euro	179,333	166,256	Euro
Lainnya	<u>971</u>	<u>1,882</u>	Others
Jumlah	<u>3,200,199</u>	<u>2,639,313</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. UTANG USAHA (lanjutan)

Grup menandatangani perjanjian *supplier financing arrangement* dengan SCB, Permata dan dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui BNI. Berdasarkan perjanjian ini, bank setuju untuk membayar jumlah tertentu kepada pemasok yang berpartisipasi terkait dengan faktur yang terutang oleh Grup, dan menerima pelunasan dari Grup pada tanggal yang telah disepakati. Tujuan utama dari perjanjian ini adalah untuk memfasilitasi pemrosesan pembayaran yang efisien dan memungkinkan pemasok yang bersedia untuk menerima pembayaran dari bank sebelum tanggal jatuh tempo faktur.

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

16. TRADE PAYABLES (continued)

The Group entered in a supplier financing arrangements with SCB, Permata and with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk through BNI. Under the arrangements, the banks agree to pay amounts to participating suppliers in respect of invoices owed by the Group and receive settlement from the Group at a later date. The principal purpose of this arrangement is to facilitate efficient payment processing and enable the willing suppliers to receive payments from the bank before the invoice due date.

Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.

The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days. There is no interest charged on the past due trade payables.

17. UTANG LAIN-LAIN

17. OTHER PAYABLES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka dari pelanggan	60,825	55,353	<i>Advances from customers</i>
Utang dividen	4,607	3,943	<i>Dividend payable</i>
Lainnya	<u>11,624</u>	<u>7,296</u>	<i>Others</i>
	77,056	66,592	
Pihak berelasi (Catatan 35i)			<i>Related parties (Note 35i)</i>
Jasa layanan terkelola	65,090	40,235	<i>Managed services</i>
Royalti	10,564	12,157	<i>Royalty</i>
Uang muka dari pelanggan	5,064	3,542	<i>Advances from customers</i>
Lainnya	<u>10,454</u>	<u>13,206</u>	<i>Others</i>
	91,172	69,140	
Jumlah	<u>168,228</u>	<u>135,732</u>	Total

Untuk penjualan semen dan beton siap pakai, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang keluar dari gudang. Ketika pelanggan pertama kali membeli barang, harga transaksi yang diterima pada saat itu oleh Grup diakui sebagai uang muka dari pelanggan sampai barang telah diserahkan ke pelanggan.

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

For cement and readymix sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are leaving warehouse. When the customer initially purchases the goods, the transaction price received at that point by the Group is recognized as an advance from customers until the goods have been delivered to the customer.

There is no interest charged on the other payables that are past due.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Tagihan pengembalian pajak

a. Claims for tax refund

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Badan: Entitas anak	52,496	77,695	Corporate Income Tax: Subsidiaries
Pajak lain-lain: Perusahaan Pasal 22	-	2,797	Other taxes: The Company Article 22
Entitas anak Pasal 23 PPN	38,769 4,614	- 4,947	Subsidiaries Article 23 Value Added Tax ("VAT")
	<u>43,383</u>	<u>7,744</u>	
Cadangan penyisihan tagihan pengembalian pajak	-	(2,797)	Allowance for impairment of claims for tax refund
	<u>43,383</u>	<u>4,947</u>	
Jumlah	<u>95,879</u>	<u>82,642</u>	Total

b. Pajak lain-lain dibayar di muka

b. Other prepaid taxes

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Badan Perusahaan Entitas anak	40,700 76,061	17,062 60,016	Corporate Income Tax The Company Subsidiaries
	<u>116,761</u>	<u>77,078</u>	
PPN Perusahaan Entitas anak	333,917 155,323	339,163 189,276	VAT The Company Subsidiaries
	<u>489,240</u>	<u>528,439</u>	
Pasal 21 Perusahaan Entitas anak	2,050 60	6,080 934	Article 21 The Company Subsidiaries
	<u>2,110</u>	<u>7,014</u>	
Pasal 22 Entitas anak	303	-	Articles 22 Subsidiaries
Pasal 23 dan 26 Entitas anak	757	624	Articles 23 and 26 Subsidiaries
Jumlah	<u>609,171</u>	<u>613,155</u>	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	1,134	19,361	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>2,841</u>	<u>2,798</u>	<i>Subsidiaries</i>
	<u>3,975</u>	<u>22,159</u>	
 Pajak lain-lain:			 <i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 22	3,326	3,387	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	10,397	9,870	<i>Articles 23 and 26</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	1,638	19	<i>Article 21</i>
Pasal 22	-	57	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	<u>3,200</u>	<u>2,385</u>	<i>Articles 23 and 26</i>
	<u>18,561</u>	<u>15,718</u>	
 Jumlah	 <u>22,536</u>	 <u>37,877</u>	 Total

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	85,151	66,924	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>18,262</u>	<u>34,199</u>	<i>Deferred tax expenses</i>
	<u>103,413</u>	<u>101,123</u>	
 Entitas anak			 <i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	1,550	9	<i>Current tax expenses</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>6,312</u>	<u>(8,370)</u>	<i>Deferred tax expense (benefit)</i>
	<u>7,862</u>	<u>(8,361)</u>	
 Konsolidasian			 <i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	86,701	66,933	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>24,574</u>	<u>25,829</u>	<i>Deferred tax expenses</i>
 Jumlah	 <u>111,275</u>	 <u>92,762</u>	 Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	389,282	359,289	Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss
Ditambah:			Add:
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	6,685	7,903	Elimination adjustments for consolidation
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>25,742</u>	<u>119,736</u>	Loss before income tax of subsidiaries and others - net
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	421,709	486,928	Profit before income tax of the Company
Penyesuaian pajak:			Tax adjustments:
Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan yang tidak dikenakan pajak)	50,034	(25,434)	Non-deductible expenses (non-taxable income)
Penghasilan kena pajak final	(1,685)	(1,848)	Income subject to final tax
Sewa	5,014	4,676	Leases
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(64,931)	(72,090)	Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation
Liabilitas imbalan kerja	(17,332)	(96,105)	Employee benefit liabilities
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2,063	1,638	Allowance for decline in the value of inventories
Cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	525	(621)	Allowance for expected credit losses on receivables
Provisi untuk restorasi	<u>(8,349)</u>	<u>7,054</u>	Provision for restoration
Laba kena pajak Perusahaan	<u>387,048</u>	<u>304,198</u>	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini dengan tarif pajak efektif 22% - Perusahaan	85,151	66,924	Current income tax expense statutory tax rate of 22% - the Company
Pembayaran pajak penghasilan - Perusahaan	<u>88,185</u>	<u>99,873</u>	Payment income tax - the Company
Utang pajak penghasilan - Perusahaan	-	-	Income tax payable - the Company
Tagihan pengembalian pajak - Perusahaan	3,035	32,950	Claim for tax refund - the Company
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	<u>1,550</u>	<u>9</u>	Current income tax expense - Subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini - Konsolidasian	<u><u>86,701</u></u>	<u><u>66,933</u></u>	Current income tax expense - Consolidated

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Laba konsolidasian sebelum pajak	389,282	359,289	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	85,642	79,044	Income tax at prevailing rates of 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Beban yang tidak dapat dikurangkan (penghasilan yang tidak dikenakan pajak)	18,978	4,828	Non-deductible expenses - (non-taxable income)
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	10,192	12,376	Unrecognised deferred tax assets -
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(3,537)	(3,486)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
Beban pajak penghasilan konsolidasian	111,275	92,762	Consolidated income tax expenses

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2026	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2026	
Perusahaan					The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	90,903	(3,813)	(3,537)	83,553	Employee benefits obligation
Persediaan	6,014	454	-	6,468	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	26,607	116	-	26,723	Trade receivables and others
Aset hak guna	(26,926)	(296)	-	(27,222)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	14,525	1,399	-	15,924	Lease liabilities
Aset restorasi	(2,158)	195	-	(1,963)	Asset restoration
Provisi untuk restorasi	16,176	(2,032)	-	14,144	Provision for restoration
Aset tetap	(1,150,359)	(14,285)	-	(1,164,644)	Fixed assets
	(1,025,218)	(18,262)	(3,537)	(1,047,017)	
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	28,989	214	(740)	28,463	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(256,040)	(3,447)	-	(259,487)	Fixed assets
Lain-lain	13,006	(3,079)	(90)	9,837	Others
	(243,034)	(6,526)	(90)	(249,650)	
Jumlah aset pajak tangguhan	28,989	214	(740)	28,463	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1,268,252)	(24,788)	(3,627)	(1,296,667)	Total deferred tax liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax (continued)

	1 Januari/ January 1, 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2025	
Perusahaan					The Company
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Liabilitas imbalan kerja	113,003	(21,052)	(1,048)	90,903	Employee benefits obligation
Persediaan	5,326	688	-	6,014	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	27,172	(565)	-	26,607	Trade receivables and others
Aset hak guna	(33,587)	6,661	-	(26,926)	Right-of-use assets
Liabilitas sewa	22,796	(8,271)	-	14,525	Lease liabilities
Aset restorasi	(2,124)	(34)	-	(2,158)	Asset restoration
Provisi untuk restorasi	13,985	2,191	-	16,176	Provision for restoration
Aset tetap	(1,119,832)	(30,527)	-	(1,150,359)	Fixed assets
	(973,261)	(50,909)	(1,048)	(1,025,218)	
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan, bersih</u>	33,398	(4,494)	85	28,989	<u>Deferred tax assets, net</u>
<u>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</u>					<u>Deferred tax liabilities, net</u>
Aset tetap	(270,028)	13,988	-	(256,040)	Fixed assets
Lain-lain	12,399	779	(172)	13,006	Others
	(257,629)	14,767	(172)	(243,034)	
Jumlah aset pajak tangguhan	33,398	(4,494)	85	28,989	Total deferred tax assets
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(1,230,890)	(36,142)	(1,220)	(1,268,252)	Total deferred tax liabilities

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
SBB			SBB
Rugi fiskal 2021	-	69,978	Fiscal loss 2021
Rugi fiskal 2022	113,758	113,758	Fiscal loss 2022
Rugi fiskal 2023	92,731	92,731	Fiscal loss 2023
Rugi fiskal 2024	56,378	56,378	Fiscal loss 2024
Rugi fiskal 2025	76,503	76,503	Fiscal loss 2025
Rugi fiskal 2026	47,047	-	Fiscal loss 2026
Jumlah	386,417	409,348	Total

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari SBB diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group does not recognise fiscal losses from SBB as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 30 Juni 2026 (Tidak diaudit):

f. Tax Assessment Letters

The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as at June 30, 2026 (Unaudited) is as follows:

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i> Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp52,38 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp52.38 billion.</i>	-	- Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan PK di bulan Januari 2025/ <i>Submitted a Judicial Review in January 2025.</i> - Pajak penghasilan pasal 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan PK di bulan Januari 2025/ <i>Submitted a Judicial Review in January 2025.</i> - PPN/VAT: Mengajukan PK di bulan Januari 2025/ <i>Submitted a Judicial Review in January 2025.</i>
2017	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp16,25 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp16.25 billion.</i>	Rp1,468	- Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Banding pada bulan Oktober 2025/ <i>The Company received the Appeal Decision Letter in October 2025.</i> - PPN/VAT: Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Banding pada bulan Oktober 2025 dan sedang menunggu pengembalian dari Kantor Pajak./ <i>The Company received the Appeal Decision Letter in October 2025 and currently awaiting refund from the Tax Office.</i>
2018	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,48 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp3.48 billion.</i> Kurang bayar PPN sebesar Rp18,08 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp18.08 billion.</i>	Rp82	- Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Banding pada bulan Oktober 2025/ <i>The Company received the Appeal Decision Letter in October 2025.</i> - PPN/VAT: Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Banding pada bulan Oktober 2025 dan sedang menunggu pengembalian dari Kantor Pajak./ <i>The Company received the Appeal Decision Letter in October 2025 and currently awaiting refund from the Tax Office.</i>
2021	Perusahaan/ the Company	Kurang bayar pajak penghasilan pasal 22 sebesar Rp2,79 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 22 amounting to Rp2.79 billion.</i> Lebih bayar PPN sebesar Rp1,8 miliar/ <i>Overpayment of VAT amounting to Rp1.8 billion.</i>	-	- Pajak penghasilan pasal 22/<i>Withholding tax 22</i>: Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Banding pada bulan September 2025 dan sedang menunggu pengembalian dari Kantor Pajak./ <i>The Company received the Appeal Decision Letter in September 2025 and currently awaiting refund from the Tax Office.</i> - PPN/VAT: Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Banding pada bulan September 2025 dan sedang menunggu pengembalian dari Kantor Pajak./ <i>The Company received the Appeal Decision Letter in September 2025 and currently awaiting refund from the Tax Office.</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

f. Tax Assessment Letters (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2021	SBA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp40,34 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp40.34 billion.</i>	Rp40,335	Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2024/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in October 2024.</i>
2022	SBA	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp49,4 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp 49.4 billion.</i> Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp65 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp65 billion.</i>	Rp44,671	- Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Maret 2026/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in March 2026.</i> - Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Maret 2026/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in March 2026.</i>

g. Administrasi pajak di Indonesia

g. Tax administration in Indonesia

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the SFAS 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, tempat Grup didirikan, mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136"). Berdasarkan asesmen PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, pemegang saham utama, entitas-entitas yang beroperasi di yurisdiksi Indonesia, termasuk Grup, memenuhi *Transitional Safe-Harbour relief*.

In December 2024, the Indonesian government, where the Group was incorporated, enacted the Pillar Two income taxes legislation effective January 1, 2025 by issuing Minister of Finance Regulation No. 136 of 2024 ("PMK-136"). Based on the assessment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, the majority shareholder, entities operating in Indonesia jurisdiction, including the Group, qualify for the Transitional Safe-Harbour relief.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

g. Administrasi pajak di Indonesia (lanjutan)

g. Tax administration in Indonesia (continued)

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan interim konsolidasian ini.

The Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these interim consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasiannya di masa depan.

The Group continuously assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.

19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Jasa pihak ketiga	149,641	49,133	<i>Third party services</i>
Listrik (Catatan 35j)	84,175	97,579	<i>Electricity (Note 35j)</i>
Pengangkutan	34,805	36,215	<i>Freight</i>
Iklan dan promosi	32,284	27,712	<i>Promotion and advertising</i>
Pajak	15,716	945	<i>Tax</i>
Royalti tambang	15,000	15,408	<i>Mining royalty</i>
Jasa konsultan	11,361	13,919	<i>Consultant fee</i>
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	10,419	5,605	<i>Labour services for machine overhaul and others</i>
Sewa	6,142	7,740	<i>Rent</i>
Asuransi	5,704	6,367	<i>Insurance</i>
Tanggung jawab sosial Perusahaan	5,073	5,106	<i>Corporate social responsibility</i>
Bunga	1,701	6,909	<i>Interest</i>
Air	553	799	<i>Water</i>
Lainnya	25,745	28,725	<i>Others</i>
Jumlah	<u>398,319</u>	<u>302,162</u>	<i>Total</i>

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM BANK LOAN

Rincian saldo pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

The details of short-term bank loans is follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
SCB	-	400,000	<i>SCB</i>
Jumlah pinjaman bank jangka pendek	<u>-</u>	<u>400,000</u>	<i>Total short-term bank loan</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pihak ketiga (lanjutan)

a) SCB Cabang Jakarta

Perusahaan, SBB, SBA dan PLP memperoleh fasilitas *Short-Term Loan* dengan nilai maksimum sebesar Rp400.000 dan Fasilitas *Import Invoice Financing dan Bonds & Guarantees* dengan nilai maksimum sebesar AS\$20.000.000. Fasilitas berlaku sampai dengan Mei 2026 dan secara otomatis diperpanjang untuk periode 12 bulan.

Di bulan September 2025, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp400.000. Pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga awal sebesar 5,3%, yang kemudian disesuaikan menjadi 5,4% sesuai dengan advis perpanjangan.

Pada tanggal 4 Mei 2026, seluruh pinjaman di SCB sudah dilunasi.

20. SHORT-TERM BANK LOAN (lanjutan)

Third parties (continued)

a) SCB Jakarta Branch

The Company, SBB, SBA and PLP obtained a *Short-Term Loan* facility with a maximum amount of Rp400,000 and an *Import Invoice Financing Facility and Bonds & Guarantees* with maximum amount US\$20,000,000. The facility is available up to May 2026 and shall be automatically extended for a 12-month period.

In September 2025, the Company made a drawdown amounting of Rp400,000. The loan carried an initial interest rate of 5.3%, which was later adjusted to 5.4% pursuant to the rollover advice.

On May 4, 2026, all outstanding loans in SCB had been fully repaid.

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

21. LONG-TERM BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2026/ Outstanding balance at January 1, 2026	Jumlah pembayaran di 2026/ Total repayments in 2026	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 30 Juni 2026/ Outstanding balance as at June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/ <i>the Company</i>	1,244,097	(100,000)	-	1,144,097
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(2,041)	-	703	(1,338)
Jumlah/Total		1,242,056			1,142,759
Bagian jangka pendek/ Current portion		(500,000)			(769,097)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		742,056			373,662
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2025/ Outstanding balance at January 1, 2025	Jumlah pembayaran di 2025/ Total repayments in 2025	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2025/ Outstanding balance as at December 31, 2025
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	Perusahaan/ <i>the Company</i>	1,944,097	(700,000)	-	1,244,097
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ Transaction costs	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(4,240)	-	2,199	(2,041)
Jumlah/Total		1,939,857	(700,000)	2,199	1,242,056
Bagian jangka pendek/ Current portion		(400,000)			(500,000)
Bagian jangka panjang/ Non-current portion		1,539,857			742,056

Grup saat ini memiliki kontrak dengan tingkat bunga yang mengacu pada IndONIA (sebelumnya mengacu pada JIBOR) berlaku mulai dari 23 Desember 2025.

The Group currently has a contract whose interest rate refer to IndONIA (previously refer to JIBOR) effective from December 23, 2025.

Tabel berikut berisi rincian semua instrumen keuangan yang dimiliki Grup pada tanggal 30 Juni 2026 yang mengacu pada IndONIA (sebelumnya mengacu pada JIBOR):

The following table contains details of all of the financial instruments that the Group holds as at June 30, 2026 which reference to IndONIA (previously refer to JIBOR):

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi SLL/ SLL Syndicated Loan	19 Desember 2022/ December 19, 2022	Rp2,744,097	Compounded IndONIA + margin	17 Desember 2027/ December 17, 2027

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan) 21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Pinjaman Sindikasi Sustainability Linked Loan ("SLL")

Pinjaman Sindikasi berbasis SLL merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon"). Sedangkan untuk ketentuan SLL sebagai Sustainability Coordinator adalah The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia dan Mandiri.

Sesuai dengan Tujuan Perjanjian Kredit ("PK") yang ditandatangani pada tanggal 19 Desember 2022 yaitu "Debitur harus menggunakan semua fasilitas yang akan dipakai untuk keperluan melunasi kewajiban yang terutang pada pembiayaan sebelumnya sebesar jumlah *prepayment* kreditur sebelumnya yang dinyatakan dalam surat konfirmasi kreditur sebelumnya, dengan memperhatikan ketentuan dan kaidah SLL sebagaimana diatur dalam ketentuan SLL". Sehingga pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan melakukan penarikan fasilitas Sindikasi SLL sebesar Rp2.744.097.

Ketentuan SLL menetapkan bahwa margin bunga akan disesuaikan berdasarkan pencapaian target penurunan emisi karbon. Penyesuaian ini dilakukan oleh Agen setiap tahun pada hari penetapan suku bunga untuk periode bunga kedua dalam periode berjalan. Margin bunga yang telah disesuaikan akan berlaku mulai dari periode bunga kuartal kedua tahun tersebut, dengan mengacu pada Sertifikat Kinerja Keberlanjutan yang harus diserahkan oleh debitur dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam ketentuan SLL ini.

Pada tanggal 20 Desember 2023, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan target emisi karbon.

Pada tanggal 22 Juni 2024, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 20 September 2024, Perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp700.000.

Pada tanggal 19 Juni 2025, Perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 22 September 2025, Perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp600.000.

Pada tanggal 16 Maret 2026, perusahaan melakukan pembayaran pokok lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp100.000.

Syndicated Sustainability Linked Loan ("SLL")

Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon"). Meanwhile, the terms for SLL as Sustainability Coordinator are The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, PT Bank HSBC Indonesia and Mandiri.

In accordance with Purpose of the Agreement signed on December 19, 2022, namely "The debtor must use all facilities that will be used for the purpose of repayment the existing loan owed on previous financing in the amount of the previous creditor's prepayment amount stated in the previous creditor's confirmation letter, taking into account the terms and principles of SLL as stipulated in the SLL Terms". Thus, on December 23, 2022, the Company withdrew a Syndicated SLL facility of Rp2,744,097.

The terms of the SLL include an interest margin adjustment based on the achievement of carbon emission reduction targets. This adjustment is determined annually by the Agent on the day the interest rate is set for the second interest period of the current period. The adjusted interest margin will be enforced starting from the second quarter of the current year's interest period, in accordance with the Sustainability Performance Certificate that must be submitted by the debtor within the timeline specified in the SLL terms.

On December 20, 2023, the agreement has been amended to adjust the carbon emission targets.

On June 22, 2024, the Company made principal repayment amounting to Rp100,000.

On September 20, 2024, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp700,000.

On June 19, 2025, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp100,000.

On September 22, 2025, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp600,000.

On March 16, 2026, the Company made partial principal voluntary repayment amounting to Rp100,000.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi *Sustainability Linked Loan* ("SLL")
(lanjutan)

Pada tanggal 23 Desember 2024, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan penurunan *margin* bunga. Berlaku efektif tanggal 23 Desember 2024, terdapat pengalihan kreditur sehingga pinjaman sindikasi berbasis SLL ini menjadi pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, DBS, CTBC, MUFG dan PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon").

Berlaku efektif pada tanggal 23 Desember 2025, telah dilakukan pengalihan kreditur yang mengubah komposisi kreditur dalam pinjaman sindikasi berbasis SLL. Struktur kreditur tersebut kini terdiri atas BNI, CIMB, BTPN, DBS, dan CTBC.

Pada tanggal 6 Januari 2026, perjanjian ini diamandemen untuk menyesuaikan perubahan *margin* bunga dan suku bunga acuan.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu sebagai berikut:

- Rasio Lancar $\geq 1x$
- Rasio Hutang Terhadap Modal $\leq 2,5x$
- Rasio Cakupan Bunga $\geq 1,5x$

Financial covenants ini akan dievaluasi setiap tahun dan mengacu pada laporan keuangan yang relevan, yaitu laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember.

Berdasarkan posisi keuangan Grup di 30 Juni 2026, rasio lancar adalah mendekati 1 (satu), dimana periode penilaian sesuai perjanjian kredit adalah di 31 Desember.

22. PROVISI UNTUK RESTORASI

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	98,001	88,867	Beginning balance
Penambahan	3,046	12,634	Additions
Pembalikan dan penggunaan	(12,975)	(3,500)	Reversal and usage
Saldo akhir	88,072	98,001	Ending balance

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 dan Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

21. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Sustainability Linked Loan ("SLL")
(continued)

On December 23, 2024, the agreement has been amended to adjust decrease in interest margin. Effective December 23, 2024, there is a transfer of creditor so become Syndicated loan based on SLL represent loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, DBS, CTBC, MUFG and PT Bank Danamon Indonesia ("Danamon").

Effective as at December 23, 2025, a creditor transfer was executed, resulting in a change to the creditor composition of the SLL-based syndicated loan. The creditor structure comprises of BNI, CIMB, BTPN, DBS, and CTBC.

On January 6, 2026, the agreement has been amended to adjust in interest margin and interest rate benchmark.

Syndicated loan imposes certain financial covenants as follows:

- Current Ratio $\geq 1x$
- Debt to Equity Ratio $\leq 2.5x$
- Interest Coverage Ratio $\geq 1.5x$

The financial covenant will be evaluated on annual basis and according to relevant financial statement, specifically audited financial statements as at December 31 and the years then ending.

Based on Group financial position as June 30, 2026, current ratio is close to 1 (one), whereby according to credit agreement, the financial covenant will be evaluated on annual basis every December 31st.

22. PROVISION FOR RESTORATION

This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.

Changes in the provision for restoration are as follows:

Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. PROVISI JANGKA PANJANG

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan merupakan kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim.

23. NON-CURRENT PROVISIONS

The other non-current provisions made by the Company represents long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas as at the Group's operations. At the issuance date of these interim consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.

24. MODAL SAHAM

Setelah selesainya PUT II melalui HMETD Perusahaan, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 4 ayat (2) dan ayat (3). Sesuai Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2025 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek, susunan permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

24. SHARE CAPITAL

After the completion of the Limited Public Offering II through the Preemptive Rights, based on Deed No. 3 dated August 2, 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433731 dated August 3, 2021, the Company has amended several articles in the Articles of Association, among others Article 4 paragraphs 2 and 3. In accordance with the Company's shareholders as of December 31, 2025, which has been issued from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share capital is as follows:

**30 Juni 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025/
June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025**

Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	Name of shareholders
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
Taiheiyo Cement Corporation	1,367,396,991	15.16%	683,698	Taiheiyo Cement Corporation
Publik	118,836,094	1.32%	59,419	Public
Jumlah	9,019,381,973	100.00%	4,509,691	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

The Company's Commissioners and Directors do not own shares in the Company.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni 2026 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2025 / June 30, 2026 (Unaudited) and December 31, 2025			
	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Biaya emisi saham/ Issuance share costs	Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net	
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issue in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa HMETD dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	<i>Private placement in relation to debt restructuring in 2001</i>
Penawaran terbatas dengan HMETD dalam rangka percepatan pembayaran pinjaman tahun 2021	2,441,668	(14,702)	2,426,966	<i>Rights issue in relation to early loan repayment in 2021</i>
Jumlah	6,776,158	(48,158)	6,728,000	<i>Total</i>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	114,928	-	114,928	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025	5,062,433	(48,158)	5,014,275	Balance as at June 30, 2026 and December 31, 2025

26. PENDAPATAN

26. REVENUE

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Semen	5,054,421	4,512,541	<i>Cement</i>
Beton siap pakai	421,189	395,139	<i>Readymix concrete</i>
Agregat	13,454	58,197	<i>Aggregate</i>
Jasa konstruksi lainnya	13,273	7,820	<i>Other construction services</i>
	5,502,337	4,973,697	
Pihak ketiga	406,467	418,611	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (Catatan 35c)	5,095,870	4,555,086	<i>Related parties (Note 35c)</i>
	5,502,337	4,973,697	
	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha)	4,219	9,860	<i>Contract assets (recognised as trade receivables)</i>
Jasa konstruksi lainnya			<i>Other construction services</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN (lanjutan)

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026 pendapatan sebesar Rp13.273 (tidak diaudit) (2025: Rp7.820) diakui secara *overtime* dan Rp5.489.064 (tidak diaudit) (2025: Rp4.965.877) diakui pada titik waktu tertentu.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2026, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 82,34% (tidak diaudit) (2025: 83,47%) dari jumlah penjualan konsolidasian Grup (Catatan 35c). Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak tanggal 1 Oktober 2020 (Catatan 37d).

Tabel berikut menunjukkan jumlah agregat dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir periode pelaporan:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Jasa konstruksi lainnya	3,117
Manajemen mengharapkan 100% (tidak diaudit) (2025: 100%) dari harga transaksi yang dialokasikan untuk kontrak yang belum selesai pada tanggal 30 Juni 2026 akan diakui sebagai pendapatan pada periode pelaporan berikutnya sebesar Rp3.117 (tidak diaudit) (2025: 8.375).	

26. REVENUE (continued)

For the six-month period ended June 30, 2026 revenue of approximately Rp13,273 (unaudited) (2025: Rp7,820) has been recognised by overtime and Rp5,489,064 (unaudited) (2025: Rp4,965,877) at point in time.

For the six-month period ended June 30, 2026, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 82.34% (unaudited) (2025: 83.47%) of the Group's total consolidated sales (Note 35c). This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since October 1, 2020 (Note 37d) .

The following table shows the aggregate amount of the transaction price allocated to performance obligation that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at the end of the reporting period:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	8,375	<i>Other construction services</i>
Management expects that 100% (unaudited) (2025: 100%) of the transaction price allocated to the unsatisfied contract as at June 30, 2026 will be recognized as revenue during the next reporting period amounting to Rp3,117 (unaudited) (2025: Rp8,375).		

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025
Persediaan bahan baku		
Awal periode	81,932	78,837
Pembelian	204,463	80,530
Akhir periode	<u>(112,303)</u>	<u>(80,865)</u>
Bahan baku yang digunakan	174,092	78,502
Biaya pabrikasi	3,403,228	3,206,969
Gaji dan upah	297,057	240,088
Penyusutan dan deplesi		
(Catatan 12)	321,040	327,741
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	<u>43,347</u>	<u>54,920</u>
Jumlah biaya produksi	4,238,764	3,908,220
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	23,041	26,286
Akhir periode	<u>(28,422)</u>	<u>(34,811)</u>
Beban pokok produksi	4,233,383	3,899,695
Persediaan barang jadi		
Awal periode	402,914	410,743
Akhir periode	<u>(337,672)</u>	<u>(375,460)</u>
Jumlah	<u>4,298,625</u>	<u>3,934,978</u>

27. COST OF REVENUE

<i>Raw materials inventories</i>
<i>At beginning of period</i>
<i>Purchases</i>
<i>At end of period</i>
<i>Raw materials used</i>
<i>Manufacturing costs</i>
<i>Salaries and wages</i>
<i>Depreciation and depletion</i>
<i>(Note 12)</i>
<i>Right-of-use assets depreciation (Note 13)</i>
<i>Total production costs</i>
<i>Work in process</i>
<i>At beginning of period</i>
<i>At end of period</i>
<i>Cost of goods manufactured</i>
<i>Finished goods inventories</i>
<i>At beginning of period</i>
<i>At end of period</i>
Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% (tidak diaudit) dari jumlah pendapatan konsolidasian.

27. COST OF REVENUE (continued)

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% (unaudited) of the total consolidated revenue.

28. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN

a. Distribusi

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025
Ongkos angkut - domestik	470,970	379,810
Ongkos angkut - ekspor	<u>26,822</u>	<u>24,665</u>
Sub jumlah	<u>497,792</u>	<u>404,475</u>

Outbound freight - domestic
Outbound freight - export

Subtotal

b. Penjualan

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025
Perjanjian layanan terkelola	52,699	-
Gaji, upah dan tunjangan	34,064	13,551
Iklan dan promosi	18,349	706
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	6,442	3,742
Jasa profesional	1,990	2,748
Perjalanan	1,966	462
Konferensi dan rapat	1,799	469
Sewa	1,353	1,090
Bahan bakar	1,022	493
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	11	10
Lainnya	<u>2,359</u>	<u>2,458</u>
Sub jumlah	<u>122,054</u>	<u>25,729</u>
Jumlah	<u>619,846</u>	<u>430,204</u>

Managed service agreement
Salaries, wages and allowances
Promotion and advertising
Labour outsourcing expense
Professional fees
Travelling
Conferences and meetings
Rent
Fuel
Depreciation and depletion (Note 12)
Others
Subtotal

Total

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025
Gaji, upah dan tunjangan	77,471	65,914
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	19,037	16,028
Jasa profesional	10,203	12,985
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	7,366	7,575
Donasi dan representasi	5,102	18,144
Konferensi dan rapat	3,762	4,913
Perjalanan	3,112	3,600
Sewa	2,946	2,520
Biaya bank	2,402	2,405
Cadangan (pemulihan) kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6 dan 7)	1,897	(3,391)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	1,604	4,337
Perbaikan dan pemeliharaan	1,262	1,565
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	603	539
Lainnya	<u>8,651</u>	<u>6,705</u>
Jumlah	<u>145,418</u>	<u>143,839</u>

29. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Salaries, wages and allowances
Labour outsourcing expenses
Professional fees
Data maintenance and system,
regional project and shared services
Donation and representation
Conferences and meetings
Travelling
Rent
Bank charges
Allowance (recovery) for expected credit
losses (Notes 6 and 7)
Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Repairs and maintenance
Depreciation and depletion (Note 12)
Others

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. LAINNYA - BERSIH

30. OTHERS - NET

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	
Tagihan dan denda pajak	12,526	12,634	Claims and tax penalties
Lainnya - bersih	(9,917)	(7,994)	Others - net
Jumlah	<u>2,609</u>	<u>4,640</u>	Total

31. BEBAN KEUANGAN

31. FINANCE COSTS

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	
Bunga pinjaman	43,960	76,346	Loans interest
Bunga sewa pembiayaan (Catatan 13b)	5,773	8,619	Finance lease interest (Note 13b)
Lainnya	1,975	2,827	Others
Jumlah	<u>51,708</u>	<u>87,792</u>	Total

32. LABA BERSIH PER SAHAM

32. EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	278,007	266,527	Profit for the period attributable to owners of the parent entity
Lembar saham			Number of shares
Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	9,019,381,973	9,019,381,973	Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share
Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>31</u>	<u>30</u>	Basic earnings per share (in full Rupiah amount)

Grup tidak memiliki instrumen saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during periods ended June 30, 2026 and 2025.

33. SALDO LABA

33. RETAINED EARNINGS

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Appropriated retained earnings

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib. Grup telah membuat saldo laba dicadangkan sebesar Rp901.938 pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve. The Group has established an appropriated retained earnings amounting to Rp901,938 as at June 30, 2026 and December 31, 2025.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. SALDO LABA (lanjutan)

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Mei 2026, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2025 sebesar Rp329.370 (tidak diaudit) yang sudah dibayarkan sebesar Rp328.637 (tidak diaudit) pada tanggal 17 Juni 2026. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2025, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2024 sebesar Rp372.537 yang sudah dibayarkan sebesar Rp363.167 pada tanggal 23 Juli 2025.

33. RETAINED EARNINGS (continued)

Dividends

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on May 22, 2026, the Company declared total final dividends for the 2025 financial year of Rp329,370 (unaudited) which has been paid amounting to Rp328,637 (unaudited) on June 17, 2026. Based on the Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2025, the Company declared total final dividends for the 2024 financial year of Rp372,537 which has been paid amounting to Rp363,167 on July 23, 2025.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

a. Short-term employee benefits

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Bonus dan THR	77,212	112,606
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	84,360	90,055
Lain-lain	31,259	32,611
Jumlah	192,831	235,272

*Bonus and festive benefits
Current portion of the long-term
employee benefits obligation
Others*

Total

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

b. Long-term employee benefits

The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Imbalan pascakerja lain	421,868	461,519
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	71,942	75,339
	493,810	536,858
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	(84,360)	(90,055)
Jumlah	409,450	446,803

*Other post-employment benefits
Other long-term employee
benefits*

*Current portion of the long-term
employee benefits obligation*

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang
dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai
berikut:

*The Group's long-term employee benefit expenses
which were charged to the profit or loss have the
following details:*

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Program pensiun imbalan pasti	6,892	6,946	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	25,988	(1,434)	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	1,276	(71,105)	<i>Other long-term employee benefits</i>
Jumlah	<u>34,156</u>	<u>(65,593)</u>	Total

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi
keuangan Grup sebelum dampak pajak adalah
sebagai berikut:

*The other equity components included in the Group's
statement of financial position before tax impact are
as follows:*

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Saldo awal	364,544	369,983	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis	-	(649)	<i>Effect of changes in demographic - assumptions</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(42,446)	24,797	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(765)	12,145	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(2,759)	10,931	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	25,716	(52,663)	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
Saldo akhir	<u>344,290</u>	<u>364,544</u>	Ending balance

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja
Grup pada tanggal 30 Juni 2026 dan
31 Desember 2025: KKA I Gde Eka Sarmaja,
FSAI dan Rekan dengan menggunakan asumsi
utama sebagai berikut:

*The cost of providing the post-employment benefits
obligation for the Group as at June 30, 2026 was
calculated and December 31, 2025: KKA I Gde Eka
Sarmaja, FSAI dan Rekan using the following key
assumptions:*

Umur pensiun normal	55 tahun/years	<i>Normal pension age</i>
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2025: 3.0%) per tahun/per year	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat diskonto	7.25% (2025: 6.25% - 7%) per tahun/per year	<i>Discount rate</i>
Tingkat biaya kesehatan	15% (2025: 15%) per tahun/per year	<i>Medical cost rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI'19	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	6.0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0.0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	<i>Resignation rate</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996 dan perubahan terakhir berdasarkan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-324/NB.11/2020 tentang Pengesahan atas peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Solusi Bangun Indonesia ("DPSBI") (sebelumnya Dana Pensiun Semen Cibinong - DPSC). Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Biaya jasa kini	<u>6,892</u>
Liabilitas sehubungan dengan program pensiun imbalan pasti adalah sebagai berikut:	
	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Nilai kini liabilitas	405,649
Nilai wajar aset program dana pensiun	(466,997)
Dampak pembatasan aset	<u>61,348</u>
Jumlah	<u>-</u>

Mutasi nilai kini liabilitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Awal tahun	474,818
Biaya jasa kini	6,892
Biaya bunga	11,671
Pembayaran manfaat	(62,586)
Pengukuran kembali	
- Perubahan demografis	-
- Perubahan asumsi keuangan	(21,980)
- Penyesuaian pengalaman	<u>(3,166)</u>
Akhir tahun	<u>405,649</u>

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employee's years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated January 8, 1996 and the latest changes are based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number: KEP-324/NB.11/2020 concerning Ratification of Pension Fund regulations from the Solusi Bangun Indonesia Pension Fund ("DPSBI") (formerly the Cibinong Semen Pension Fund - DPSC). The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	
	<u>6,946</u>	Current service costs
Liabilities related to defined benefits pension plan programs benefits are as follows:		
	31 Desember/ December 31, 2025	
Nilai kini liabilitas	474,818	Present value of liability
Nilai wajar aset program dana pensiun	(509,496)	Fair value of pension plan assets
Dampak pembatasan aset	<u>34,678</u>	Effect on asset ceiling
Jumlah	<u>-</u>	Total

Movements in the present value of liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2025	
	456,761	Beginning of year
	13,891	Current service costs
	27,299	Interest costs
	(60,334)	Benefits paid
		Remeasurement
- Perubahan demografis	(552)	Effect of changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	14,585	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	<u>23,168</u>	Experience adjustment -
Akhir tahun	<u>474,818</u>	End of year

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Defined benefits pension plan (continued)

Mutasi nilai wajar aset program dana pensiun
adalah sebagai berikut:

The movements in the fair value of pension plan
assets are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Awal tahun	509,496	538,732	Beginning of year
Penghasilan bunga	12,625	32,668	Interest income
Kontribusi yang dibayarkan Perusahaan	4,703	9,360	Contribution paid by the Company
Imbal hasil atas aset program	2,759	(10,931)	Return on plan assets
Pembayaran manfaat	(62,586)	(60,333)	Benefit payments
Akhir tahun	466,997	509,496	End of year

Mutasi program pensiun imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

Movements in the defined benefits pension plan are
as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Awal tahun	-	-	Beginning of year
Biaya jasa kini	6,892	13,891	Current service costs
Iuran dibayarkan oleh Perusahaan	(4,703)	(9,360)	Contribution paid by the Company
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan demografis	-	(552)	Effect of changes in demographic assumptions -
- Perubahan asumsi keuangan	(21,980)	14,585	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	(3,166)	23,168	Experience adjustment -
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	(2,759)	10,931	Returns on plan assets (excluding interest income)
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	25,716	(52,663)	Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)
Akhir tahun	-	-	End of year

Kategori-kategori utama dari aset program dana
pensiun sebagai persentase dari nilai wajar total
aset program dana pensiun adalah sebagai
berikut:

The major categories of pension plan assets as
percentages of the fair value of the total plan assets
are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	%	31 Desember/ December 31, 2025	%	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	278,000	60%	344,893	68%	Time deposits
Kas pada bank	2,979	1%	-	-	Cash in bank
<u>Kuotasi harga pasar</u>					<u>Quoted market price</u>
Saham	-	-	1	0%	Shares
Obligasi negara	186,018	39%	164,602	32%	Government bonds
Jumlah	466,997	100%	509,496	100%	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Analisis sensitivitas kuantitatif untuk asumsi yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan menurun sebesar Rp12.108 (meningkat sebesar Rp11.270) (tidak diaudit) (31 Desember 2025: menurun sebesar Rp14.453 (meningkat sebesar Rp15.643)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp8.535 (menurun sebesar Rp8.781) (tidak diaudit) (31 Desember 2025: meningkat sebesar Rp13.261 (menurun sebesar Rp12.827)).

**30 Juni/
June 30,
2026
(Tidak diaudit/
Unaudited)**

Dalam waktu 12 bulan berikutnya
(tahun laporan tahun berikutnya)
Antara 1 dan 5 tahun
Antara 5 dan 10 tahun
Di atas 10 tahun

89,891
322,833
110,661
43,914

Durasi rata-rata program liabilitas manfaat pasti di akhir tahun laporan adalah 2,17 tahun.

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji pokok bulanan karyawan yang bersangkutan.

Jumlah kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp13.764 (tidak diaudit) (2025: Rp14.414).

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Defined benefits pension plan (continued)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting year, while holding all other assumptions constant.

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as at June 30, 2026 and December 31, 2025 is as follows:

If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation will decrease by Rp12,108 (increase by Rp11,270) (unaudited) (December 31, 2025: decrease by Rp14,453 (increase by Rp15,643)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will increase by Rp8,535 (decrease by Rp8,781) (unaudited) (December 31, 2025: increase by Rp13,261 (decrease by Rp12,827)).

Within the next 12 months (the next annual reporting year)
Between 1 and 5 years
Between 5 and 10 years
Beyond 10 years

The average duration of the defined benefits plan liability at the end of the reporting year is 2.17 years.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after January 1, 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly basic salaries of those employees.

The contribution paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) for the six-month period ended June 30, 2026 amounted to Rp13,764 (unaudited) (2025: Rp14,414).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain

Other post-employment benefits

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021).

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003, No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021).

Beban imbalan pascakerja lain yang diakui di laba rugi adalah:

Amounts recognised in profit or loss in respect of other post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Biaya jasa kini dan lainnya	12,499	12,522	Current service costs and others
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(29,163)	Past service costs due to plan amendments
Biaya bunga	13,489	15,207	Interest costs
Jumlah	25,988	(1,434)	Total

Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan sehubungan dengan perubahan kebijakan jumlah manfaat yang dibayarkan.

Past service costs due to plan amendments are related to the change in policy on benefit payments.

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja lain adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the other post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Awal tahun	461,519	501,645	Beginning of year
Biaya jasa kini	12,499	25,044	Current service costs
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(30,535)	Past service costs due to plan amendment
Biaya bunga	13,489	30,414	Interest costs
Pembayaran manfaat	(47,574)	(64,141)	Benefits paid
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to
- Perubahan demografis	-	(97)	Effect of changes in demographic - assumptions
- Perubahan asumsi keuangan	(20,466)	10,212	Changes in financial assumptions -
- Penyesuaian pengalaman	2,401	(11,023)	Experience adjustment -
Akhir tahun	421,868	461,519	End of year

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pascakerja lain adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the other post-employment benefits are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting year, while holding all other assumptions constant.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

b. Long-term employee benefits (continued)

Imbalan pascakerja lain (lanjutan)

Other post-employment benefits (continued)

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan berkurang sebesar Rp24.476 (meningkat sebesar Rp23.476) (tidak diaudit) (31 Desember 2025: berkurang sebesar Rp25.558 (meningkat sebesar Rp28.873)).

If the discount rate is 1% higher (lower), the other post-employee benefits will decrease by Rp24,476 (increase by Rp23,476) (unaudited) (December 31, 2025: decrease by Rp25,558 (increase by Rp28,873)).

Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pascakerja lain akan meningkat sebesar Rp14.775 (berkurang sebesar Rp16.632) (tidak diaudit) (31 Desember 2025: meningkat sebesar Rp18.655 (berkurang sebesar Rp21.213)).

If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the other post-employee benefits will increase by Rp14,775 (decrease by Rp16,632) (unaudited) (December 31, 2025: increase by Rp18,655 (decrease by Rp21,213)).

Jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja lain pada 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

The maturity of other post-employment benefits liability as at June 30, 2026 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 Tidak diaudit/ Unaudited)	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (tahun laporan tahun berikutnya)	64,601	<i>Within the next 12 months (the next annual reporting year)</i>
Antara 1 dan 5 tahun	231,838	<i>Between 1 and 5 years</i>
Antara 5 dan 10 tahun	113,533	<i>Between 5 and 10 years</i>
Di atas 10 tahun	755,748	<i>Beyond 10 years</i>

Durasi rata-rata program imbalan pascakerja lain di akhir tahun laporan adalah 3,88 tahun.

The average duration of the other post-employment benefits at the end of the reporting year is 3.88 years.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Grup memberikan penghargaan masa kerja jangka panjang kepada karyawan yang mencapai masa kerja 5 tahun, dan setiap 5 tahun berikutnya.

The Group provides long-service awards to employees who have rendered five years of service, and for every five years of service thereafter.

Jumlah yang diakui di laba rugi sehubungan dengan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah:

Amounts recognised in the profit or loss in respect of long-service award benefits are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Biaya jasa kini	2,509	2,428	<i>Current service costs</i>
Biaya jasa lalu	-	(75,802)	<i>Past service costs</i>
Biaya bunga	2,131	2,624	<i>Interest costs</i>
Pengukuran kembali, akibat			<i>Remeasurement recognised, due to</i>
			<i>Effect of changes in demographic -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(2,831)	1,301	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(533)	(1,656)	<i>Experience adjustment -</i>
Jumlah	1,276	(71,105)	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Mutasi liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Awal tahun	75,339	159,477
Biaya jasa kini	2,509	4,855
Biaya jasa lalu	-	(76,714)
Biaya bunga	2,131	5,098
Pembayaran manfaat	(4,673)	(8,999)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan demografis	-	(251)
- Perubahan asumsi keuangan	(2,831)	1,447
- Penyesuaian pengalaman	(533)	(9,574)
Akhir periode	<u>71,942</u>	<u>75,339</u>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban penghargaan masa kerja jangka panjang adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir tahun pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya akan berkurang sebesar Rp2.872 (meningkat sebesar Rp2.638) (tidak diaudit) (31 Desember 2025: berkurang sebesar Rp3.009 (meningkat sebesar Rp3.287)).

Jatuh tempo liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang pada tanggal 30 Juni 2026 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	19,759
Antara 1 dan 5 tahun	39,903
Antara 5 dan 10 tahun	40,738
Di atas 10 tahun	42,238

Durasi rata-rata liabilitas penghargaan masa kerja jangka panjang di akhir tahun laporan adalah 3,63 tahun.

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

b. Long-term employee benefits (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

Movements in long-service award benefits liability are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Awal tahun	75,339	159,477
Biaya jasa kini	2,509	4,855
Biaya jasa lalu	-	(76,714)
Biaya bunga	2,131	5,098
Pembayaran manfaat	(4,673)	(8,999)
Pengukuran kembali, akibat		
- Perubahan demografis	-	(251)
- Perubahan asumsi keuangan	(2,831)	1,447
- Penyesuaian pengalaman	(533)	(9,574)
Akhir periode	<u>71,942</u>	<u>75,339</u>

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service award benefits liability are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below has been determined based on plausible changes to the respective assumptions occurring at the end of the reporting year, while holding all other assumptions constant.

If the discount rate is 1% higher (lower), the other long-term employee benefits will decrease by Rp2,872 (increase by Rp2,638) (unaudited) (December 31, 2025: decrease by Rp3,009 (increase by Rp3,287)).

The maturity of long-service award liability as at June 30, 2026 is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (laporan tahunan tahun berikutnya)	19,759
Antara 1 dan 5 tahun	39,903
Antara 5 dan 10 tahun	40,738
Di atas 10 tahun	42,238

The average duration of the long-service award liability at the end of the reporting year is 3.63 years.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

c. Manajemen risiko terkait program imbalan kerja

Grup terekspos dengan beberapa risiko melalui program imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya. Risiko yang paling signifikan adalah sebagai berikut:

Volatilitas aset

Dalam memenuhi kewajiban imbalan kerja, Grup menggunakan dana yang dihasilkan dari kegiatan operasi dan investasi pada instrumen obligasi Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Grup juga selalu menjaga kecukupan dana untuk melindungi kepastian Grup dalam memenuhi kewajiban manfaat karyawan di masa depan.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi korporasi akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi yang dimiliki Perusahaan didalam aset program dana pensiun.

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji, akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp13.574 (tidak diaudit) untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

Tingkat kenaikan gaji

Liabilitas imbalan kerja Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji. Semakin tinggi tingkat kenaikan gaji, akan menyebabkan semakin besarnya jumlah liabilitas.

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pascakerja

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup diharapkan membayar iuran sebesar Rp13.574 (tidak diaudit) untuk program manfaat pasti selama tahun anggaran berikutnya.

34. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

c. Risk management related to employee benefit program

The Group is exposed to a number of risks through its post-employment and other long-term benefits. The most significant risks are as follows:

Asset volatility

In order to fulfill the Group's employment benefit obligations, the Group uses funds generated from its operations and those invested in government bonds listed on the Indonesian Stock Exchange. The Group also maintains fund sufficiency to prevent the Group from default in fulfilling its obligation to employees in the future.

Changes in bond yields

A decrease in corporate bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the Company's bond holdings in its pension plan assets.

Salary growth rate

The Group's employee benefit obligations are linked to the salary growth rate. Higher salary growth rate will result in higher liabilities.

Expected contributions to post-employment benefit plans

As at June 30, 2026 the Group expects to make a contribution amounting to Rp13,574 (unaudited) to defined benefit plans during the next financial year.

Salary growth rate

The Group's employee benefit obligations are linked to the salary growth rate. Higher salary growth rate will result in higher liabilities.

Expected contributions to post-employment benefit plans

As at June 30, 2026 the Group expects to make a contribution amounting to Rp13,574 (unaudited) to defined benefit plans during the next financial year.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi

Sifat hubungan/Relationship

- Entitas induk terakhir/
Ultimate parent
- Pemegang saham utama/ *Majority shareholder*
- Pemegang saham/ *Shareholder*
- Entitas sepengendali:
Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/
Entities under common control:
Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- Entitas sepengendali:
Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/
Entities under common control:
State-Owned Enterprise (SOE)

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

Nature of relationships with related parties

Pihak berelasi/Related parties

- Pemerintah Negara Republik Indonesia/
Government of the Republic of Indonesia
- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- Taiheiyo Cement Corporation
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- SI International Trading Pte Ltd
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- PT Semen Tonasa
- PT Varia Usaha Beton
- PT United Tractors Semen Gresik
- PT Semen Gresik
- PT Varia Usaha Lintas Segara
- PT Varia Usaha Dharma Segara
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
- SIIB
- PT Sinergi Mitra Investama
- PT Waskita Karya (Persero) Tbk
- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Utama Karya (Persero)
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Adhi Persada Beton
- PT Dahana (Persero)
- PT Hakaaston
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya Beton Tbk
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
- PT Petrokimia Gresik (Persero)
- PT PLN (Persero)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- PT PGAS Solution
- PT Aneka Tambang Tbk
- Mandiri
- BNI
- BRI
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
- PT Brantas Abipraya (Persero)
- PT Sucofindo (Persero)
- PT Aerofood Indonesia
- PT Pertamina EP
- PT Pertamina Patra Niaga
- PT Pertamina Hulu Energi
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk
- PT Bukit Energi Servis Terpadu
- PT Lamong Energi Indonesia
- PT Berkah Multi Cargo
- PT Infomedia Nusantara
- PT Pertamina Niaga
- PT Timah Investasi Mineral
- PT Multi Terminal Indonesia
- PT Rekadaya ElektriKa
- PT PLN Nusantara Power
- PT Mitra Kiara Indonesia
- PT Sinergi Investama Indonesia
- PT Pertamina Hulu Kaltim
- PT Pejagan Pemalang Toll Road
- PT Nindya Karya (Persero)
- PT Mandiri Sekuirtas

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>
Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/ <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company</i>
• Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>

Transaksi-transaksi pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Grup memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>
Direksi	6,917	7,543
Komisaris	4,239	3,426
Jumlah	<u>11,156</u>	<u>10,969</u>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

- b. Program imbalan pascakerja Grup dikelola oleh DPSBI yang telah diungkapkan pada Catatan 34.
- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>30 Juni/ June 30, 2025</u>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	4,530,815	4,151,399
SI International Trading Pte Ltd	364,706	319,194
PT Semen Padang	67,320	36,818
Taiheiyo Cement Co., Ltd	65,894	-
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	18,048	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	11,348	34,101
PT Brantas Abipraya (Persero)	8,143	1,872
PT Pejagan Pemalang Toll Road	7,321	-
PT Mitra Kiara Indonesia	4,658	5,200
PT Nindya Karya (Persero)	4,298	-
PT Semen Indonesia Logistik	3,171	23
PT Varia Usaha Beton	3,056	4,875
PT Semen Tonasa	3,028	-
PT Hutama Karya (Persero)	1,778	211
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,354	-
Lainnya	932	1,393
Jumlah	<u>5,095,870</u>	<u>4,555,086</u>

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Nature of relationships with related parties
(continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
- DPSBI
- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i>

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. *The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

Directors
Commissioners

Total

All of the compensation provided is short-term in nature.

- b. *The Group's post-employment benefits plan is managed by DPSBI as disclosed in Note 34.*
- c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:*

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Padang
Taiheiyo Cement Co., Ltd
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Pejagan Pemalang Toll Road
PT Mitra Kiara Indonesia
PT Nindya Karya (Persero)
PT Semen Indonesia Logistik
PT Varia Usaha Beton
PT Semen Tonasa
PT Hutama Karya (Persero)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
Others

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

- c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

- c. The details of revenue earned from related parties are as follows: (continued)

Pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar 92,61% (tidak diaudit) (2025: 91,58%) dari jumlah pendapatan.

Revenue earned from related parties constituted in June 30, 2026 amounted to 92.61% (unaudited) (2025: 91.58%) of total revenue.

- d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

- d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Dicatat dalam beban pokok pendapatan dan beban usaha			Recorded in cost of revenue and operating expenses
PT PLN (Persero)	554,414	499,708	PT PLN (Persero)
PT Pertamina Patra Niaga	174,206	145,315	PT Pertamina Patra Niaga
PT Semen Padang	164,297	167,718	PT Semen Padang
PT Semen Indonesia Logistik	88,381	261,070	PT Semen Indonesia Logistik
SI International Trading Pte Ltd	40,875	30,981	SI International Trading Pte Ltd
PT United Tractors Semen Gresik	35,193	17,250	PT United Tractors Semen Gresik
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	33,005	29,422	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Dahana (Persero)	31,258	35,065	PT Dahana (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	30,222	39,214	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	30,073	33,486	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Sinergi Mitra Investama	25,434	8,016	PT Sinergi Mitra Investama
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	22,677	17,246	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Gresik	19,106	-	PT Semen Gresik
PT Industri Kemasan Semen Gresik	17,480	16,614	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	15,452	17,788	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	14,791	15,270	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
PT Petrokimia Gresik (Persero)	14,632	15,577	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Hutama Karya (Persero)	13,365	40,131	PT Hutama Karya (Persero)
PT Varia Usaha Lintas Segara	11,055	912	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Bukit Energi Servis Terpadu	7,155	16,695	PT Bukit Energi Servis Terpadu
PT Varia Usaha Bahari	6,279	7,157	PT Varia Usaha Bahari
PT Semen Indonesia Beton	6,145	6,483	PT Semen Indonesia Beton
PT Mandiri Sekuritas	4,614	-	PT Mandiri Sekuritas
PT Pertamina Niaga	4,437	6,102	PT Pertamina Niaga
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	3,433	2,271	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Lamong Energi Indonesia	3,422	2,565	PT Lamong Energi Indonesia
PT Semen Tonasa	2,789	-	PT Semen Tonasa
PT Sucofindo (Persero)	2,226	1,691	PT Sucofindo (Persero)
PT Semen Indonesia Distributor Lainnya	1,180	-	PT Semen Indonesia Distributor Others
	3,041	6,422	
Jumlah	<u>1,380,637</u>	<u>1,440,169</u>	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	<u>27.26%</u>	<u>31.94%</u>	Percentage of total cost of revenue and expenses

- e. Rincian saldo kas di bank dari pihak berelasi disajikan di Catatan 5.

- e. The details of cash in bank balances with related parties are shown in Note 5.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

f. Rincian saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi
sebagai berikut:

f. The details of other receivables balances with
related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 7)		
PT Pertamina Hulu Mahakam	151,096	151,437
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	30,854	26,598
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	10,625	9,922
PT Pertamina Hulu Kaltim	8,680	-
PT Semen Padang	7,776	6,634
PT Pertamina EP	7,507	11,108
SI International Trading Pte Ltd	5,788	4,002
PT Semen Gresik	4,602	4,074
PT Mitra Kiara Indonesia	2,766	2,976
PT Semen Tonasa	2,520	2,492
PT Pertamina (Persero)	1,787	1,006
Lainnya	2,247	6,184
Jumlah	<u>236,248</u>	<u>226,433</u>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	-	-
Jumlah	<u>236,248</u>	<u>226,433</u>
Persentase terhadap jumlah aset	1.16%	1.11%

Recorded in other receivables (Note 7)
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pertamina Hulu Kaltim
PT Semen Padang
PT Pertamina EP
SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Gresik
PT Mitra Kiara Indonesia
PT Semen Tonasa
PT Pertamina (Persero)
Others

Total

Allowance for expected credit
losses

Total

Percentage of total assets

g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi
sebagai berikut:

g. The details of trade receivables balances with related
parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 6)		
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,694,797	1,591,911
SI International Trading Pte Ltd	159,520	144,421
PT Semen Padang	107,815	67,273
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	46,357	49,236
PT Mitra Kiara Indonesia	42,420	39,147
Taiheiyo Cement Co., Ltd	22,391	-
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	21,691	1,657
PT Brantas Abipraya (Persero)	12,107	4,783
PT Adhi Persada Beton	7,862	16,832
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	5,912	6,117
PT Hutama Karya (Persero)	5,152	3,639
PT Nindya Karya (Persero)	4,771	-
PT Hakaaston	3,831	4,327
PT Varia Usaha Beton	2,824	4,929
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	2,624	4,564
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	2,538	2,622
PT Adhi Persada Gedung	1,690	1,690
PT Semen Indonesia Logistik	1,675	135
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,609	1,578
Lainnya	2,507	7,441
Jumlah	<u>2,150,093</u>	<u>1,952,302</u>

Recorded in trade receivables (Note 6)
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Padang
PT Pembangunan Perumahan
(Persero) Tbk
PT Mitra Kiara Indonesia
Taiheiyo Cement Co., Ltd
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Brantas Abipraya (Persero)
PT Adhi Persada Beton
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
PT Hutama Karya (Persero)
PT Nindya Karya (Persero)
PT Hakaaston
PT Varia Usaha Beton
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Gedung
PT Semen Indonesia Logistik
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
Others

Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi
sebagai berikut: (lanjutan)

g. The details of trade receivables balances with related
parties are as follows: (continued)

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(28,043)	(41,950)	Allowance for expected credit losses
Jumlah	<u>2,122,050</u>	<u>1,910,352</u>	Total
Persentase terhadap jumlah aset	10.39%	9.37%	Percentage of total assets

h. Rincian saldo utang usaha kepada pihak berelasi
sebagai berikut:

h. The details of trade payables balances with related
parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 16)			Recorded in trade payables (Note 16)
PT Semen Padang	259,165	165,787	PT Semen Padang
PT Hutama Karya (Persero)	116,303	102,938	PT Hutama Karya (Persero)
SI International Trading Pte Ltd	111,695	66,264	SI International Trading Pte Ltd
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	86,014	127,978	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Logistik	56,806	148,621	PT Semen Indonesia Logistik
PT Pertamina Patra Niaga	46,936	24,279	PT Pertamina Patra Niaga
United Tractors Semen Gresik	39,435	28,225	United Tractors Semen Gresik
PT Dahana (Persero)	38,620	31,949	PT Dahana (Persero)
PT Petrokimia Gresik	18,327	17,973	PT Petrokimia Gresik
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	15,037	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Varia Usaha Lintas Segara	12,138	-	PT Varia Usaha Lintas Segara
PT Sinergi Mitra Investama	8,994	3,800	PT Sinergi Mitra Investama
PT Semen Gresik	8,184	-	PT Semen Gresik
PT Bukit Energi Servis Terpadu	7,942	7,942	PT Bukit Energi Servis Terpadu
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,697	11,334	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Varia Usaha Bahari	7,494	3,558	PT Varia Usaha Bahari
PT Industri Kemasan Semen Gresik	6,932	18,149	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Pertagas Niaga	5,450	9,107	PT Pertagas Niaga
PT Mandiri Sekuritas	4,995	-	PT Mandiri Sekuritas
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	3,378	1,996	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	2,463	3,406	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
BNI	2,300	-	BNI
PT Sucofindo (Persero)	2,163	1,281	PT Sucofindo (Persero)
PT Semen Tonasa	1,587	8,075	PT Semen Tonasa
PT PLN Nusantara Power	1,015	552	PT PLN Nusantara Power
Lainnya	2,714	1,569	Others
Jumlah	<u>873,784</u>	<u>784,783</u>	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	12.05%	10.94%	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan) **35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. The details of other payables balances with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 17, 37c)			Recorded in other payables (Notes 17, 37c)
SIIB	130,602	130,602	SIIB
PT Semen Padang	48,471	34,004	PT Semen Padang
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	20,093	5,697	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Gresik	8,197	20,442	PT Semen Gresik
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	5,851	3,271	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk	2,468	1,371	PT Pembangunan Perumahan Presisi Tbk
PT Semen Indonesia Distributor	1,310		PT Semen Indonesia Distributor
BNI	1,229	1,659	BNI
Lainnya	3,553	2,696	Others
Jumlah	221,774	199,742	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3.06%	2.78%	Percentage of total liabilities

j. Rincian saldo beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebagai berikut:

j. The details of accrued expenses balances with related party is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar (Catatan 19)			Recorded in accrued expenses (Note 19)
PT PLN (Persero)	84,175	97,579	PT PLN (Persero)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.16%	1.36%	Percentage of total liabilities

k. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

k. The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
PT Semen Indonesia Beton	21,200	26,340	PT Semen Indonesia Beton
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	7,731	7,466	PT Pelabuhan Indonesia (Persero)
PT Sinergi Mitra Investama	234	270	PT Sinergi Mitra Investama
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	-	2,219	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	29,165	36,295	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.40%	0.51%	Percentage of total liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

**35. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES** (continued)

Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties (continued)

I. Rincian transaksi jasa layanan terkelola dengan pihak berelasi sebagai berikut:

I. The details of managed services agreement transactions with related parties are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Dicatat dalam beban usaha dan Pendapatan lain-lain			Recorded in operating expenses and other income
Beban jasa layanan terkelola			Managed services agreement expense
PT Semen Padang	(18,652)	-	PT Semen Padang
PT Semen Gresik	(15,618)	-	PT Semen Gresik
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	(15,000)	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	(3,433)	-	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Tonasa	5	-	PT Semen Tonasa
	<u>(52,698)</u>	<u>-</u>	
Pendapatan jasa layanan terkelola			Managed services agreement income
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,301	-	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Gresik	213	-	PT Semen Gresik
	<u>2,514</u>	<u>-</u>	
Jumlah	<u>(50,184)</u>	<u>-</u>	Total

36. INFORMASI SEGMENT USAHA

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Business segment

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi semen; beton siap pakai dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

The principal activities of these divisions consist of:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton siap pakai dan tambang agregat: produksi beton siap pakai dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other construction services.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Segment information based on business segment is presented below:

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)								
	Semen/ Cement	Beton siap pakai dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net		
Pendapatan	5,054,420	434,667	14,165	5,503,252	(915)	5,502,337	Revenue	
Pendapatan antar segmen	87,896	1,689	-	89,585	(89,585)	-	Intersegment revenue	
Jumlah pendapatan	5,142,316	436,356	14,165	5,592,837	(90,500)	5,502,337	Total revenue	
Beban pokok pendapatan	(3,963,632)	(400,937)	(19,914)	(4,384,483)	85,858	(4,298,625)	Cost of revenue	
Beban usaha							Operating expenses	
Distribusi dan penjualan	(541,309)	(76,558)	(2,564)	(620,431)	585	(619,846)	Distribution and selling	
Umum dan administrasi	(138,055)	(7,390)	(75)	(145,520)	102	(145,418)	General and administrative	
Laba (rugi) selisih kurs	1,436	(225)	-	1,211	(13)	1,198	Foreign exchange gain (loss)	
Lainnya - bersih	(985)	(208)	(376)	(1,569)	(1,040)	(2,609)	Others - net	
Penghasilan keuangan	3,601	506	23	4,130	(177)	3,953	Finance income	
Beban keuangan	(48,930)	(3,118)	-	(52,048)	340	(51,708)	Finance costs	
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	454,442	(51,574)	(8,741)	394,127	(4,845)	389,282	Segment profit (loss) before tax	
(Beban) manfaat pajak penghasilan	(111,489)	214	-	(111,275)	-	(111,275)	Income tax (expense) benefit	
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
Aset segmen	23,108,517	911,121	94,795	24,114,433	(3,694,126)	20,420,307	Segment assets	
Liabilitas segmen	(7,348,058)	(822,602)	(153,379)	(8,324,039)	1,072,875	(7,251,164)	Segment liabilities	
Penambahan aset tetap	191,156	635	-	191,791	-	191,791	Additions to fixed assets	
Penambahan aset hak-guna	16,794	1,255	-	18,049	-	18,049	Additions to right-of-use assets	
Penyusutan dan deplesi	(304,486)	(9,806)	(711)	(315,003)	(6,651)	(321,654)	Depreciation and depletion	
Penyusutan aset hak-guna	(18,395)	(26,555)	(525)	(45,475)	524	(44,951)	Depreciation of right-of-use assets	
Amortisasi	(24)	-	-	(24)	-	(24)	Amortization	
30 Juni/June 30, 2025								
	Semen/ Cement	Beton siap pakai dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net		
Pendapatan	4,512,541	453,337	9,599	4,975,477	(1,780)	4,973,697	Revenue	
Pendapatan antar segmen	125,192	2,949	2,890	131,031	(131,031)	-	Intersegment revenue	
Jumlah pendapatan	4,637,733	456,286	12,489	5,106,508	(132,811)	4,973,697	Total revenue	
Beban pokok pendapatan	(3,641,023)	(400,177)	(20,213)	(4,061,413)	126,435	(3,934,978)	Cost of revenue	
Beban usaha							Operating expenses	
Distribusi dan penjualan	(336,625)	(91,326)	(2,777)	(430,728)	524	(430,204)	Distribution and selling	
Umum dan administrasi	(139,472)	(4,021)	(39)	(143,532)	(307)	(143,839)	General and administrative	
Laba selisih kurs	(16,268)	(29)	-	(16,297)	(15)	(16,312)	Foreign exchange gain	
Lainnya - bersih	(3,809)	1,709	(331)	(2,431)	(2,209)	(4,640)	Others - net	
Penghasilan keuangan	2,316	1,322	27	3,665	(308)	3,357	Finance income	
Beban keuangan	(82,763)	(5,509)	-	(88,272)	480	(87,792)	Finance costs	
Laba (rugi) segmen sebelum pajak	420,089	(41,745)	(10,844)	367,500	(8,211)	359,289	Segment profit (loss) before tax	
Beban pajak penghasilan	(89,308)	(3,454)	-	(92,762)	-	(92,762)	Income tax expense	
31 Desember/December 31, 2025								
	Semen/ Cement	Beton siap pakai dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net		
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION	
Aset segmen	23,269,367	926,451	114,141	24,309,959	(3,930,458)	20,379,501	Segment assets	
Liabilitas segmen	(7,535,394)	(789,269)	(166,156)	(8,490,819)	1,315,937	(7,174,882)	Segment liabilities	
Penambahan aset tetap	358,320	11,941	-	370,261	-	370,261	Additions to fixed assets	
Penambahan aset hak-guna	17,323	105,151	-	122,474	-	122,474	Additions to right-of-use assets	
Penyusutan dan deplesi	(624,180)	(20,672)	(2,189)	(647,041)	(13,301)	(660,342)	Depreciation and depletion	
Penyusutan aset hak-guna	(50,029)	(64,467)	(1,057)	(115,553)	1,059	(114,494)	Depreciation of right-of-use assets	
Amortisasi	(48)	-	-	(48)	-	(48)	Amortization	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Segmen geografis

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025
Lokal		
Jawa	3,226,785	3,416,198
Area lain di luar Jawa	1,844,952	1,238,305
Ekspor	<u>430,600</u>	<u>319,194</u>
Jumlah	<u>5,502,337</u>	<u>4,973,697</u>

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

36. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

Geographical segment

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	30 Juni/ June 30, 2025	
Lokal			Domestic
Jawa	3,226,785	3,416,198	Java
Area lain di luar Jawa	1,844,952	1,238,305	Other areas outside Java
Ekspor	<u>430,600</u>	<u>319,194</u>	Export
Jumlah	<u>5,502,337</u>	<u>4,973,697</u>	Total

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

37. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI

a. Fasilitas kredit

Grup memiliki fasilitas kredit berupa *Letter of Credit* ("L/C") dan bank garansi dari beberapa bank.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki saldo L/C sebesar Rp30.779 (tidak diaudit) (31 Desember 2025: Rp17.647).

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup memiliki saldo bank garansi sebesar Rp35.095 (tidak diaudit) (31 Desember 2025: Rp42.189).

b. Perjanjian pasokan batubara

Grup memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Grup di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

37. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY

a. Credit facilities

The Group has credit facilities of *Letter of Credit* ("L/C") and bank guarantees from some banks.

As at June 30, 2026, the Group had outstanding L/C amounting to Rp30,779 (unaudited) (December 31, 2025: Rp17,647).

As at June 30, 2026, the Group has outstanding bank guarantees amounting to Rp35,095 (unaudited) (December 31, 2025: Rp42,189).

b. Coal supply agreements

The Group has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.

c. Promissory agreement with SIIB

On December 11, 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Group's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on January 31, 2019.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB
(lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham ("SPPA") antara SIIB dan Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") Tanggal 12 November 2018. Holderfin memberikan garansi dan kompensasi kepada SIIB untuk hal-hal terkait perpajakan Grup yang terjadi sebelum akuisisi saham yang dimiliki Holderfin di Grup oleh SIIB. Holderfin akan mengganti SIIB 80,64% dari jumlah kerugian perpajakan dan biaya konsultan perpajakan dan biaya wajar lainnya.

Sebagai akibat dari SSPA, Perusahaan membutuhkan persetujuan dari Holderfin dalam berurusan dengan hal-hal yang terkait dengan kasus perpajakan.

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi.

d. Perjanjian distributor tunggal

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025. Pada tanggal 30 September 2025, perjanjian ini diamandemen untuk memperpanjang jangka waktu menjadi 1 Oktober 2030.

e. Pajak karbon

Kebijakan pajak karbon dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait masih menunggu ketentuan implementasi.

f. Ikatan konstruksi

Grup telah menandatangani perjanjian signifikan dengan PT Utama Karya (Persero) pada tanggal 29 Desember 2021 untuk proyek konstruksi, dengan nilai kontrak total sebesar Rp1.118.500. Komitmen yang belum terpenuhi berjumlah Rp6.834 (tidak diaudit) pada tanggal 30 Juni 2026.

37. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY (continued)

c. Promissory agreement with SIIB (continued)

Based on Shares Sale and Purchase Agreement (the "SPPA") between SIIB and Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), dated November 12, 2018. Holderfin gives warranty and indemnifies SIIB for the Group's tax-related matters occurring prior to the acquisition of Holderfin's shares in the Group by SIIB. Holderfin will reimburse SIIB 80.64% of the tax losses, including penalties, tax consultant fees and other reasonable fees.

As the result of the SSPA, the Company requires Holderfin's approval or consent when dealing with tax case related matters.

Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in profit or loss.

d. Sole distributor agreement

On September 3, 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor. This agreement is valid from October 1, 2020 until October 1, 2025. On September 30, 2025, this agreement was amended to extend the term until October 1, 2030.

e. Carbon tax

The carbon tax policy is implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax began on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). The full implementation of carbon trading and the expansion of carbon taxation occurring in stages according to the readiness of the relevant sectors are still awaiting the implementation guidelines.

f. Construction commitment

The Group has entered into a significant agreement with PT Utama Karya (Persero) dated in December 29, 2021 for a construction project, with a total contract value of Rp1,118,500. The outstanding commitment amounted to Rp6,834 (unaudited) as at June 30, 2026.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI
(lanjutan)

37. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND CONTINGENCY
(continued)

g. Perjanjian layanan terkelola

g. Managed services agreement

Grup telah menandatangani perjanjian signifikan dengan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Gresik dan PT Semen Baturaja (Persero) Tbk pada tanggal 1 Juli 2025 terkait pembagian area operasional untuk kegiatan *sales* dan *marketing* yang dikoordinasikan oleh 1 Koordinator Area untuk setiap *Area of Operation* (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian ini) yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan/asistensi kepada Distributor Tunggal dan Prinsipal Produsen yang antara lain mencakup kegiatan operasional *sales* dan *marketing*.

The Group entered into a significant agreement with PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, PT Semen Padang, PT Semen Gresik and PT Semen Baturaja (Persero) Tbk on July 1, 2025 regarding the allocation of operational areas for sales and marketing activities. These activities are coordinated by one (1) Area Coordinator for each Area of Operation (as defined in this Agreement), who is responsible for providing support and assistance to the Sole Distributor and the Principal Manufacturer, including, among others, matters related to sales and marketing operations.

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam ribuan, kecuali jumlah setara Rupiah):

On June 30, 2026 and December 31, 2025, the Group had the following monetary assets and liabilities in foreign currencies (in thousands, except Rupiah equivalent):

	30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)		31 Desember/December 31, 2025		
	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam ribuan)/ Foreign currency (in thousands)	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	2,215	39,546	355	5,966	US Dollar
Euro	102	2,074	47	930	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	10,188	181,911	8,606	144,421	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	392	7,705	346	5,803	US Dollar
Jumlah aset		231,236		157,120	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(12,106)	(216,157)	(7,863)	(131,964)	US Dollar
Euro	(8,808)	(179,333)	(8,417)	(166,256)	Euro
Lainnya	-	(971)	-	(1,882)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Euro	(19)	(299)	(20)	(393)	Euro
Lainnya	-	(121)	-	-	Other
Jumlah liabilitas		(396,881)		(300,495)	Total liabilities
Liabilitas bersih		(165,645)		(143,375)	Net liabilities

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT**

a. Kategori dan kelas instrumen keuangan

a. Categories and classes of financial instruments

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)							
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets held at amortised cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities held at amortised cost	Liabilitas sewa / Lease liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities held at fair value through profit or loss			
Aset						Assets	
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	225,548	-	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash	
Putang usaha						Trade receivables	
Pihak ketiga	130,914	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	2,117,831	-	-	-	-	Related parties	
Putang lain-lain						Other receivables	
Pihak ketiga	70,416	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	236,248	-	-	-	-	Related parties	
Uang jaminan	46,321	-	-	-	-	Security deposits	
Aset tidak lancar lainnya	-	4,215	-	-	-	Other non-current assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	-	-	2,326,415	-	-	Trade payables	
Pihak ketiga	-	-	873,784	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties	
Utang lain-lain	-	-	77,056	-	-	Other payables	
Pihak ketiga	-	-	91,172	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	368,319	-	-	Related parties	
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	11	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	Derivative liabilities	
Liabilitas sewa	-	-	-	175,758	-	Lease liabilities	
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	1,142,759	-	-	Long-term bank loans	
Utang lain - lain jangka panjang pihak berelasi	-	-	130,602	-	-	Other long-term liabilities related party	
Jumlah	2,827,278	4,215	5,040,107	175,758	11	Total	
31 Desember/December 31, 2025							
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial assets held at amortised cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/Financial liabilities held at amortised cost	Liabilitas sewa / Lease liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial liabilities held at fair value through profit or loss			
Aset						Assets	
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	262,566	-	-	-	-	Cash in banks, including restricted cash	
Putang usaha						Trade receivables	
Pihak ketiga	90,361	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	1,871,655	-	-	-	-	Related parties	
Putang lain-lain						Other receivables	
Pihak ketiga	85,395	-	-	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	226,433	-	-	-	-	Related parties	
Uang jaminan	34,007	-	-	-	-	Security deposits	
Aset tidak lancar lainnya	-	6,016	-	-	-	Other non-current assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha	-	-	1,854,530	-	-	Trade payables	
Pihak ketiga	-	-	784,783	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	-	-	-	Related parties	
Utang lain-lain	-	-	66,592	-	-	Other payables	
Pihak ketiga	-	-	69,140	-	-	Third parties	
Pihak berelasi	-	-	302,162	-	-	Related parties	
Beban masih harus dibayar	-	-	-	-	-	Accrued expenses	
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	53	Derivative liabilities	
Liabilitas sewa	-	-	-	221,770	-	Lease liabilities	
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	400,000	-	-	Short-term bank loans	
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	1,242,058	-	-	Long-term bank loans	
Utang lain - lain jangka panjang pihak berelasi	-	-	130,602	-	-	Other long-term liabilities related party	
Jumlah	2,570,417	6,016	5,071,635	221,770	53	Total	

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

b. Financial risk management objectives and policies

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton siap pakai, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Notes 6 and 7.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5 dan 11.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 5 and 11.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar

Market risk management

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.

i. Manajemen risiko tingkat suku bunga

i. Interest market risk management

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir tahun pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir tahun pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personil manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting year. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting year would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2026 (tidak diaudit) akan menurun/meningkat sebesar Rp5.720 (2025: Rp13.720). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambangnya.

If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for the six-month period ended June 30, 2026 (unaudited) would decrease/increase by Rp5,720 (2025: Rp13,720). This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign exchange risk management

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025:

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the six-month period ended June 30, 2026 and 2025:

	<u>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>2025</u>	<u>2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	<u>2025</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	130	375	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	(130)	(375)	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,776)	(1,332)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,776	1,332	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2026 disajikan pada Catatan 38.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as at June 30, 2026 are presented in Note 38.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

iii. Manajemen risiko harga

iii. Price risk management

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

iii. Manajemen risiko harga (lanjutan)

iii. Price risk management (continued)

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.

Manajemen risiko likuiditas

Liquidity risk management

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Grup akan melakukan penarikan fasilitas bank untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities. The Group will drawdown the bank facilities to fund its operations as and when needed.

Pada 30 Juni 2026, Grup berada pada posisi liabilitas lancar bersih sebesar 266.759.

As of June 30, 2026, the Group is in net current liabilities position of 266,759.

Grup menjaga fleksibilitas pendanaan untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang sedang berjalan dengan mengelola penyelesaian saldo antar pihak berelasi sesuai kebutuhan. Selain rencana tersebut, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, sebagai perusahaan induk Grup, telah berkomitmen untuk memberikan dukungan keuangan kepada Grup agar dapat memenuhi kewajibannya setidaknya selama 12 bulan sejak tanggal laporan ini.

The Group maintains funding flexibility to finance its ongoing working capital requirements by managing the settlements of related company balances as and when needed. In addition to the above plans, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, the Group's parent company, has committed to extend financial support to the Group to enable it to meet its obligations for at least 12 months from the date of this report.

Semua aset keuangan adalah aset lancar kecuali yang disajikan dalam Catatan 11 dan 15.

All financial assets are current except as disclosed in Notes 11 and 15.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas

Liquidity risk tables

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup diminta untuk membayar.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

30 Juni/June 30, 2026 (Tidak diaudit/Unaudited)						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	3,200,199	-	-	3,200,199	Trade payables
Utang lain-lain	-	168,228	-	-	168,228	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	398,319	-	-	398,319	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka panjang	6.69%	833,178	387,754	-	1,220,932	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	5.18%-6.01%	97,304	91,608	-	188,912	Lease liabilities
Utang lain - lain jangka Panjang pihak berelasi	-	-	130,602	-	130,602	Other long term liabilities related party
Jumlah		4,697,228	609,964	-	5,307,192	Total
31 Desember/December 31, 2025						
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Liabilitas						Liabilities
Utang usaha	-	2,639,313	-	-	2,639,313	Trade payables
Utang lain-lain	-	135,732	-	-	135,732	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	302,162	-	-	302,162	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	5.00%	400,000	-	-	400,000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	5.96%	572,152	777,570	-	1,349,722	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	5.04%-7.08%	134,486	105,489	-	239,975	Lease liabilities
Utang lain - lain pihak berelasi	-	-	130,602	-	130,602	Other payables related party
Jumlah		4,183,845	1,013,661	-	5,197,506	Total

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**39. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

c. Manajemen risiko modal

c. Capital risk management

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as at June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follow:

	30 Juni/ June 30, 2026 (Tidak diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2025	
Pinjaman bank	1,142,759	1,642,056	Bank loan
Liabilitas sewa	175,758	221,770	Lease liabilities
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara kas	<u>(177,258)</u>	<u>(215,220)</u>	Cash and cash equivalents -
	1,141,259	1,648,606	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>13,169,143</u>	<u>13,204,619</u>	Total equity attributable the owners of the parent entity
Rasio pengungkit (x)	<u>0.09</u>	<u>0.12</u>	Gearing ratio (x)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR

40. FAIR VALUE MEASUREMENT

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortised cost

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena saldo tersebut bersifat jangka pendek, menggunakan tingkat bunga pasar atau dampak pendiskontoan tidak signifikan. Nilai tercatat kas yang dibatasi penggunaannya, aset tidak lancar lainnya dan pinjaman bank dengan jatuh tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya karena mereka menggunakan tingkat bunga pasar.

The carrying amount of financial assets and liabilities with maturities of less than 1 year, including cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables and accrued expenses, are estimated to be near their fair values because the amounts are of short-term maturity, carry market interest rates or the discounting effect is not material. The carrying value of restricted cash, other non current asset and bank loans with maturities of more than 1 year also approximates their fair values because they carry market interest rates.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- b. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Tidak terdapat selisih dampak signifikan pada pengukuran Kembali nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan.

40. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- a. The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- b. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

There is no significant gap on the remeasurement of fair value financial assets and of the Company's financial liabilities.

41. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

41. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES

	Pinjaman bank jangka pendek/ <i>Short term bank loan</i>	Pinjaman bank jangka panjang/ <i>Long term bank loan</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Utang pada 1 Januari 2025	-	1,939,857	202,806	2,142,663	Debt as at January 1, 2025
Arus kas	-	(100,000)	(48,016)	(148,016)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	-	-	97,237	97,237	Additions of lease liabilities
Perubahan non-kas	-	1,024	-	1,024	Non-cash changes
Utang pada 30 Juni 2025	-	1,840,881	252,027	2,092,908	Debt as at June 30, 2025
Utang pada 1 Januari 2026	400,000	1,242,056	221,770	1,863,826	Debt as at January 1, 2026
Arus kas	(400,000)	(100,000)	(57,284)	(557,284)	Cash flows
Penambahan liabilitas sewa	-	-	11,272	11,272	Additions of lease liabilities
Perubahan non-kas	-	703	-	703	Non-cash changes
Utang pada 30 Juni 2026 (Tidak diaudit)	-	1,142,759	175,758	1,318,517	Debt as at June 30, 2026 (Unaudited)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Pada tanggal 21 Agustus 2026, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, Grup, PT Semen Indonesia Beton ("SIB"), SBB, RCI, dan PT Varia Usaha Beton ("VUB") telah menandatangani Perjanjian Penggabungan Bersyarat sehubungan dengan rencana penggabungan SIB, SBB, dan RCI ke dalam VUB, dengan VUB sebagai entitas yang tetap berdiri setelah penggabungan.

On August 21, 2026, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, the Group, PT Semen Indonesia Beton ("SIB"), SBB, RCI, and PT Varia Usaha Beton ("VUB") entered into a Conditional Merger Agreement in relation to the proposed merger of SIB, SBB, and RCI into VUB, with VUB as the surviving entity following the merger.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2026
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2026 (Tidak diaudit)**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT JUNE 30, 2026
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2026 (Unaudited)**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan) **42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)**

Rencana penggabungan tersebut merupakan bagian dari penataan (*streamlining*) entitas dalam lingkungan Grup dan ditujukan untuk melakukan penataan dan penguatan portofolio usaha agregat dan beton melalui pembentukan kegiatan usaha agregat dan beton yang lebih terintegrasi.

The merger plan is part of the streamlining of entities within the Group and is aimed at structuring and strengthening the integrated aggregate and concrete business portfolio.

Penggabungan tersebut merupakan transaksi bersyarat dan belum efektif pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim. Berdasarkan Perjanjian Penggabungan Bersyarat, pelaksanaan penggabungan masih bergantung pada pemenuhan atau, sepanjang dapat dikesampingkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dikesampingkan secara tertulis oleh para pihak dalam bentuk berita acara.

The merger plan is conditional and had not become effective as of the date of issuance of the interim consolidated financial statements. The implementation of the merger remains subject to the fulfillment or, as long as it can be set aside based on the provisions of applicable laws and regulations, it is set aside in writing by the parties in the form of minutes.

Penggabungan akan berlaku efektif pada tanggal diterbitkannya persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia atas perubahan Anggaran Dasar VUB sehubungan dengan penggabungan. Berdasarkan perjanjian tersebut, tanggal batas akhir pemenuhan syarat pendahuluan adalah 30 September 2026, kecuali diperpanjang berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak.

The merger will become effective on the date on which the approval of the Minister of Law of the Republic of Indonesia for the amendment to VUB's Articles of Association in connection with the merger is issued. The long-stop date for the fulfillment of the conditions precedent is September 30, 2026, unless extended by written agreement of the parties.

Manajemen berpendapat bahwa peristiwa tersebut merupakan peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian atas jumlah yang telah diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2026.

Management considers the above matter to be a non-adjusting subsequent event and, accordingly, no adjustment has been made to the amounts recognized in the interim consolidated financial statements as of June 30, 2026.

43. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Agustus 2026.

43. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Directors and authorised for issuance on August 28, 2026.